



**PENGARUH PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA
BERBUSANA TERHADAP PENAMPILAN DI
KAMPUS PADA MAHASISWA PKK S1 TATA
BUSANA ANGKATAN 2011 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

Oleh

Elisatul Hawa
5401408014

**JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Busana Dan Etika Berbusana Terhadap Penampilan di Kampus Pada Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang" disetujui, untuk dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra Widowati, M.Pd
NIP. 196303161987022001

Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd
NIP. 195307171976122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi

Fakultas Teknik

Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP.196008081986012001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FT UNNES pada tanggal : 8 April 2013

Panitia,

Ketua

Sekretaris

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.
NIP.196008081986012001

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.
NIP.196805271993032010

Penguji

Dr. Trisnani Widowati, M. Si
NIP. 196202271986012001

Penguji / Pembimbing I

Dra Widowati, M.Pd
NIP. 196303161987022001

Penguji / Pembimbing II

Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd
NIP. 195307171976122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Drs. M. Harlanu, M.Pd.
NIP. 19660215199102001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana Terhadap Penampilan di Kampus Pada Mahasiswa Pkk S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2013

Elisatul Hawa
NIM : 5401408014



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Ajining diri soko lathi, ajining rogo soko busono* (harga diri seseorang ditentukan oleh tutur katanya, penampilan seseorang ditentukan dari cara berpakaianya) (Pepatah Jawa)



Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Bapak dan Ibuku tersayang.
- Kedua adikku.
- Masku yang selalu mendukung.
- Teman-teman kos Griya Agung.
- Teman-teman Tata Busana angkatan 2008.

PRAKATA

Segala puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana Terhadap Penampilan di Kampus Pada Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”. Pengetahuan busana dan etika berbusana merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji mengingat mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 memiliki label sebagai calon guru Tata Busana. Penelitian ini mencakup populasi mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus pada mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 serta seberapa besar pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus pada mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini
2. Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini

3. Dra. Widowati, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam membimbing, mendorong dan mengarahkan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam membimbing, mendorong dan mengarahkan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan bekal ilmu dan ketrampilan yang bermanfaat
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik material maupun spiritual.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca sehingga skripsi ini menjadi sempurna. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, Juni 2013

Peneliti

ABSTRAK

Hawa, Elisatul. 2013. “*Pengaruh Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana Terhadap Penampilan Di Kampus Pada Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*”. Skripsi, Program Studi PKK Konsentrasi Tata Busana, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Dra. Widowati, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd.

Kata kunci : pengetahuan busana, etika berbusana, penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana di kampus.

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Manusia memiliki kebebasan dalam berbusana, akan tetapi dibatasi oleh kaidah sosial yaitu etika. Pengetahuan busana dan etika berbusana mahasiswa PKK S1 Tata Busana merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji mengingat mahasiswa PKK S1 Tata Busana memiliki label sebagai calon guru Tata Busana. Tujuan penelitian ini : untuk mengetahui pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier.

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 60,041$ dan nilai $p \text{ value} = 0,000$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_a yang berbunyi “ada pengaruh pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana terhadap Penampilan mahasiswa di PKK S1 Tata Busana FT UNNES Angkatan 2011” **diterima**. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan dengan bantuan program komputasi SPSS *for Windows release 15* diperoleh nilai koefisien determinasi simultan (R^2) *adjusted R square* sebesar 0,656, dengan demikian menunjukkan bahwa pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana secara bersama-sama mempengaruhi penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 65,60% dan sisanya 34,40% dari penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus pada mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES. Saran yang dapat diberikan adalah mahasiswa diharapkan dapat memilih busana sesuai dengan kesempatan, karena dengan memilih busana sesuai dengan kesempatan yang tepat maka akan mendapatkan keserasian yang lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan penelitian	3
1.4. Manfaat penelitian	4
1.5. Penegasan Istilah	4
1.5.1 Pengaruh	4
1.5.2 Pengetahuan busana	5
1.5.3 Etika berbusana	5
1.5.4 Penampilan di kampus	6
1.5.5 Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES	6
1.6 Sistematika Skripsi	7
 BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Pengetahuan Busana	9
2.1.1 Pengertian Busana	9
2.1.2 Fungsi Busana	10

2.1.3 Pengelompokkan Busana	11
2.1.4 Busana di berbagai kesempatan.....	13
2.2 Etika Berbusana	19
2.2.1 Pengertian Etika dan Etika berbusana	19
2.2.2 Keserasian Berbusana	19
2.2.3 Penerapan Etika Berbusana	24
2.2.4 Etika Berbusana di Kampus	32
2.3 Penampilan di kampus	36
2.3.1 Pengetahuan Tentang Penampilan	36
2.3.2 Penampilan Remaja	38
2.3.3 Kriteria Penampilan di Kampus	40
2.4 Kerangka Berfikir.....	45
2.5 Hipotesis penelitian.....	46
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	48
3.2 Tempat Penelitian	48
3.3 Populasi Dan Sampel	48
3.3.1 Populasi.....	48
3.3.2 Sampel.....	48
3.4 Variabel Penelitian.....	49
3.4.1 Variabel Bebas (<i>Independen Variabel</i>).....	49
3.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependen Variabel</i>)	50
3.5 Pendekatan, Jenis dan Desain Penelitian.....	50
3.5.1 Pendekatan penelitian	50
3.5.2 Jenis Penelitian	51
3.5.3 Desain Penelitian	51
3.6 Uji Coba Instrumen.....	51
3.6.1 Validitas	53
3.6.2 Reliabilitas	54

3.6.3 Daya Pembeda Soal	56
3.6.4 Tingkat Kesukaran	57
3.7 Metode Pengumpulan Data	59
3.7.1 Metode Angket/Kuesioner	59
3.7.2 Metode Observasi.....	60
3.8 Teknik Analisis Data.....	61
3.8.1 Analisis Regresi Linier Sederhana	61
 BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	63
4.1.1 Deskriptif Presentase	63
4.1.2 Uji Normalitas	72
4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	73
4.2 Pengujian Hipotesis.....	74
4.2.1 Uji Simultan (Uji F)	74
4.2.2 Uji Parsial (Uji t).....	74
4.2.3 Koefisiensi Determinasi	76
4.3 Pembahasan.....	77
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	81
 BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	82
5.2 Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen	52
Tabel 3.2. Validitas Butir Soal	54
Tabel 3.3. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	56
Tabel 3.4. Data Skor Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	57
Tabel 3.5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	58
Tabel 3.6. Analisis Butir Soal	58
Tabel 4.1. Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Busana	63
Tabel 4.2. Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Etika Busana	64
Tabel 4.3. Deskripsi Data Variabel Penampilan Mahasiswa PKK S1 Tata Busana	66
Tabel 4.4. Presentase Pemilihan Model Atasan	67
Tabel 4.5. Presentase Pemilihan Warna Atasan	68
Tabel 4.6. Presentase Pemilihan Corak Atasan	69
Tabel 4.7. Presentase Pemilihan Model Bawahan	69
Tabel 4.8. Presentase Pemilihan Warna Bawahan	70
Tabel 4.9. Presentase Pemilihan Corak Bawahan	71
Tabel 4.10. Presentase Pemilihan Model Sepatu	71
Tabel 4.11. <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	72
Tabel 4.12. Analisis Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.13. Hasil Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.14. Hasil Uji Parsial (Uji t)	75
Tabel 4.15. Hasil Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Busana Kesempatan di Rumah	13
Gambar 2.2. Busana Kesempatan Kerja/Kuliah	15
Gambar 2.3. Busana Kesempatan Pesta	16
Gambar 2.4. Busana Kesempatan Berpergian	17
Gambar 2.5. Busana Kesempatan Olahraga	17
Gambar 2.6. Busana Menghadiri Acara Keagamaan	19
Gambar 2.7. Proporsi Tubuh Ideal	21
Gambar 2.8. Bentuk Tubuh Gemuk dan Kurus	21
Gambar 2.9. Gambar Masa Usia Manusia	27
Gambar 2.10. Contoh Model Atasan	43
Gambar 2.11. Corak Flora	43
Gambar 2.12. Corak Geometris	44
Gambar 2.13. Corak Abstrak	44
Gambar 4.1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Busana oleh Mahasiswa	52
Gambar 4.2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Etika Busana oleh Mahasiswa	53
Gambar 4.3. Diagram Batang Penampilan Mahasiswa	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Topik Skripsi	87
Lampiran 2 Usulan Pembimbing	88
Lampiran 3 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	89
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	90
Lampiran 5 Daftar Responden Uji coba Instrumen Penelitian	91
Lampiran 6 Daftar Responden Penelitian	92
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba	94
Lampiran 8 Soal Uji Coba Instrumen	108
Lampiran 9 Lembar Jawaban Uji Coba	118
Lampiran 10 Kunci Jawaban Uji Coba	119
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	120
Lampiran 12 Soal Angket Penelitian	122
Lampiran 13 Lembar Jawaban Penelitian	131
Lampiran 14 Kunci Jawaban Angket Penelitian	131
Lampiran 15 Lembar Pedoman Observasi	133
Lampiran 16 Lembar Penilaian	136
Lampiran 17 Hasil Penilaian Penampilan	139
Lampiran 18 Hasil Penilaian Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana	141
Lampiran 19 Hasil Analisis Regresi Berganda	143
Lampiran 20 Formulir Pembimbingan Penulisan Skripsi.....	145
Lampiran 21 Laporan Selesai Bimbingan Skripsi	147
Lampiran 22 Hasil Dokumentasi	148

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Hal inipun sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu dan berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia.

Busana berperan besar dalam menentukan citra seseorang, lebih daripada itu busana adalah cermin dari identitas, status, hierarki, gender, memiliki nilai simbolik dan merupakan ekspresi cara hidup tertentu. Busana juga mencerminkan sejarah, hubungan kekuasaan, serta perbedaan dalam pandangan sosial, politik, dan religius. (<http://www.scribd.com/doc/82691323/Proposal-Skripsi-Q>)

Teknologi Jasa dan Produksi merupakan salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi dibagi menjadi 2 program pendidikan (prodi), yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) S1 dan Pendidikan Tata Kecantikan. Prodi PKK S1 dibagi menjadi 2 konsentrasi yaitu Tata Busana dan Tata Boga. Mahasiswa PKK S1 Konsentrasi Tata Busana UNNES dalam berbusana haruslah baik serta sopan sebagai cermin dari calon guru Tata Busana. Oleh karena itu pemilihan objek penelitian di fokuskan untuk Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 yang sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah tentang pengetahuan busana serta etika berbusana.

Sebagai calon pendidik, mahasiswa PKK S1 Tata Busana harus melaksanakan tugasnya dengan hasil baik dan bertanggung jawab. Para akademisi memerlukan moral akademik. Kalau kata moral dikaitkan dengan akademik maka dimaksudkan adalah ukuran baik dan buruk bagi sikap, tingkah laku, dan tindakan keseharian tiap individu berprofesi sebagai akademisi. Akademisi disini dipahami mencakup seluruh individu yang berada dalam institusi ilmiah tertentu salah satunya adalah mahasiswa Tata Busana yang dipersiapkan untuk menjadi guru.

Didalam berbusana manusia memiliki kebebasan akan tetapi dibatasi oleh kaidah sosial yaitu etika. Etika bukanlah permasalahan yang baru dalam kehidupan di kampus. Kedudukan etika dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali bagi seorang mahasiswa yang dididik sebagai calon guru.

Etika berbusana mahasiswa PKK S1 Tata Busana merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji mengingat mahasiswa PKK S1 Tata Busana memiliki label sebagai calon guru Tata Busana. Universitas Negeri Semarang (UNNES) bertanggung jawab untuk mencetak calon-calon guru yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. UNNES menetapkan berbagai aturan salah satunya adalah mengenai busana. Setiap mahasiswa pasti memiliki beragam faktor-faktor (alasan) mengapa mereka mengenakan busana yang mereka kenakan.

Penelitian yang dilakukan memiliki maksud untuk melihat realitas yang ada di kampus mengenai busana mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES. Busana yang dikenakan mahasiswa

apakah sudah sesuai dengan teori pengetahuan busana dan etika berbusana yang diterima sewaktu kuliah di kampus FT UNNES. Bertolak dari uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana Terhadap Penampilan di Kampus Pada Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1.2.1. Adakah pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus?

1.2.2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Mengetahui pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus.

1.3.2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap orang melakukan kegiatan tentunya mempunyai tujuan tertentu, sehingga dalam melakukan kegiatan mempunyai manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun pihak lain. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori maupun praktik.

Manfaat penelitian secara teori dapat memberi khasanah keilmuan dan mengembangkan mutu pendidikan. Dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis untuk tahap selanjutnya.

Manfaat Secara Praktik bagi penulis sebagai sarana pengembangan ilmu dan menambah wawasan yang sudah didapat di bangku kuliah dengan praktik kenyataan. Sedangkan bagi mahasiswa sebagai sarana bacaan dan menambah ilmu pengetahuan apabila mahasiswa melakukan penelitian. Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat menjadi pandangan bagi para pengajar mengenai bagaimana penerapan etika berbusana dalam kehidupan di kampus.

1.5. Penegasan Istilah

Agar istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini tidak menimbulkan kesalahan penafsiran atau salah persepsi dalam mengartikan, maka perlu adanya penegasan istilah yang digunakan.

1.5.1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari orang atau suatu benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan kekuasaan yang mengakibatkan perubahan perilaku orang lain atau kelompok lain. (<http://karyatulis.singkatpadat.com/pengertian-pengaruh.htm>)

Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus Mahasiswa PKK S1 Tata Busana.

1.5.2. Pengetahuan Busana

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. (<http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.html>)

Busana adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk penutup tubuh seseorang. (Arifah A Riyanto. 2003 : 2)

Pengetahuan busana merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana memilih, mengatur, dan memperbaiki busana sehingga diperoleh busana yang lebih serasi dan indah. (Ernawati, dkk. 2008 : 1)

Jadi yang dimaksud dengan pengetahuan busana dalam penelitian ini adalah ilmu yang mengetahui mengenai busana yang meliputi pengertiannya, tujuan busana, cara pemilihan busana yang serasi dan sesuai dengan si pemakai.

1.5.3. Etika Berbusana

Etika berbusana dapat diartikan sebagai suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang tepat sesuai dengan bentuk tubuh. Berbusana yang indah dan serasi yang menetapkan nilai-nilai estetika berarti harus dapat memilih model, warna dan corak, tekstur, yang sesuai dengan

pemakai. (Publishing House. Sumarlien, dkk. (1992). *Etika dan Estetika Busana*. Bandung: Sarijadi.)

Yang dimaksud etika berbusana yang tepat dalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang mengambil sikap dalam berbusana tentang model, warna, corak yang tepat dan baik sesuai dengan kesempatan, kondisi dan waktu.

1.5.4. Penampilan di Kampus

Penampilan merupakan proses, cara, perbuatan menampilkan.

(<http://arti-380122-penampilan.html>)

Kampus berarti sebuah kompleks atau daerah tertutup yang merupakan kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Kampus>)

Yang dimaksud penampilan di kampus dalam penelitian ini adalah cara mahasiswa menampilkan busana di lingkungan kampus ketika melakukan kegiatan perkuliahan.

1.5.5. Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa adalah orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi.

(<http://heritelon.blogspot.com/2012/02/arti-mahasiswa.html>)

Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang merupakan mahasiswa dari jurusan tata busana yang masuk kuliah pada angkatan tahun 2011.

1.6 Sistematika Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1.6.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul lembar berlogo Universitas Negeri Semarang, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

1.6.2 Bagian Isi Skripsi

Bagian Isi Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1.6.2.1 Bab 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

1.6.2.2 Bab 2 Landasan Teori

Bab ini membahas teori-teori pendukung yang berkaitan dengan skripsi antara lain: pengetahuan busana, etika berbusana, penampilan di kampus, kerangka berfikir dan hipotesis.

1.6.2.3 Bab 3 Metode Penelitian

Menjelaskan tentang cara yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian, penentuan populasi, sampel penelitian, teknik sampel, variabel penelitian, jenis dan desain penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1.6.2.4 Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan data penelitian secara garis besar serta pembahasan penelitian sehingga mempunyai arti.

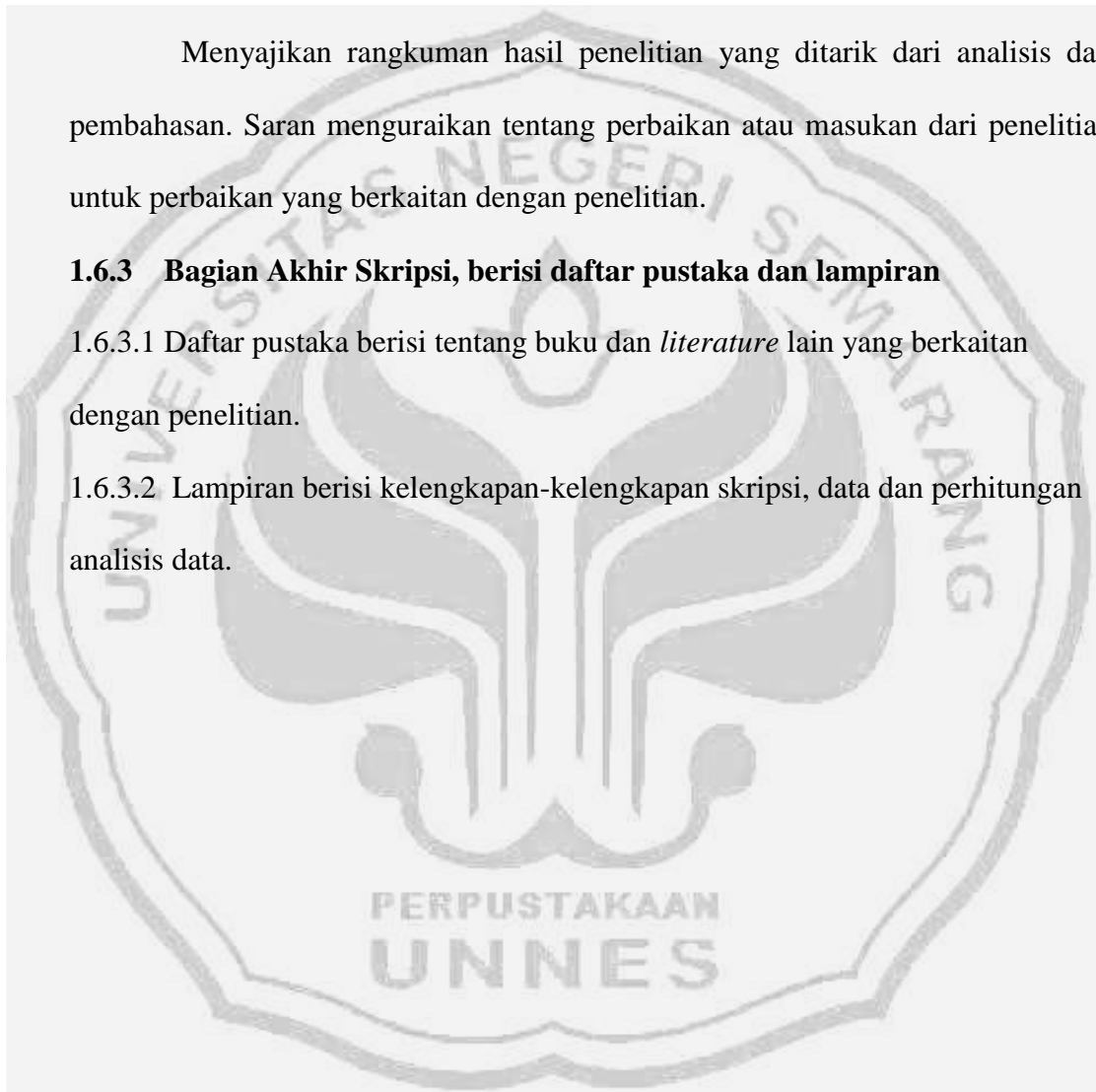
1.6.2.5 Bab 5 Penutup

Menyajikan rangkuman hasil penelitian yang ditarik dari analisis dan pembahasan. Saran menguraikan tentang perbaikan atau masukan dari penelitian untuk perbaikan yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.3 Bagian Akhir Skripsi, berisi daftar pustaka dan lampiran

1.6.3.1 Daftar pustaka berisi tentang buku dan *literature* lain yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.3.2 Lampiran berisi kelengkapan-kelengkapan skripsi, data dan perhitungan analisis data.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Pengetahuan Busana

2.1.1. Pengertian Busana

Istilah busana berasal dari bahasa sansakerta yaitu “*bhusana*” dan istilah yang populer dalam bahasa Indonesia yaitu “busana” yang dapat diartikan “pakaian”. Namun pengertian busana dan pakaian terdapat sedikit perbedaan, dimana busana mempunyai konotasi “pakaian yang bagus dan indah” yaitu pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak dipandang, nyaman melihatnya, cocok dengan pemakai serta sesuai dengan kesempatan. Sedangkan pakaian adalah bagian dari busana itu sendiri. (Arifah A.Riyanto. 2003 : 1)

Pengertian busana dalam arti luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai. (Ernawati. 2008 : 24)

Busana dalam arti umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk penutup tubuh seseorang. (Arifah A.Riyanto. 2003 : 1)

Dalam arti sempit busana dapat diartikan bahan tekstil yang disampirkan atau dijahit terlebih dahulu dipakai untuk penutup tubuh seseorang yang langsung menutup kulit ataupun yang tidak langsung menutup kulit seperti sarung atau kain dan kebaya, rok, blus, bebe, dll. (Arifah A.Riyanto. 2003 : 2)

2.1.1.1. Pembagian garis besar busana

2.1.1.1.1. Busana mutlak yaitu busana yang tergolong busana pokok seperti baju, rok, kebaya, blus, bebe dan lain-lain, termasuk pakaian dalam seperti singlet, bra, celana dalam dan lain sebagainya. (Ernawati. 2008 : 24)

2.1.1.1.2. Milineris yaitu pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaos kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan dan lain - lain. (Ernawati. 2008 : 24)

2.1.1.1.3. Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai seperti cincin, kalung, leontin, bross dan lain sebagainya. (Ernawati. 2008 : 24)

Dari uraian diatas jelaslah bahwa busana tidak hanya terbatas pada pakaian seperti rok, blus, atau celana saja, tetapi merupakan kesatuan dari keseluruhan yang kita pakai mulai dari kepala sampai ke ujung kaki, baik yang sifatnya pokok maupun sebagai pelengkap yang bernilai guna atau untuk perhiasan.

2.1.2. Fungsi Busana

Pada awalnya busana berfungsi hanya untuk melindungi tubuh baik dari sinar matahari, cuaca ataupun dari gigitan serangga. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka hal tersebut juga mempengaruhi fungsi dari busana itu sendiri.

2.1.2.1. Ditinjau dari aspek biologis.

2.1.2.1.1. Untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda - benda lain yang membahayakan kulit.

2.1.2.1.2. Untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan si pemakai. Manusia tidak ada yang sempurna, setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihannya juga dapat dilakukan dengan memakai busana yang tepat. (Ernawati. 2008 : 25)

2.1.2.2. Ditinjau dari aspek psikologis.

2.1.2.2.1. Dapat menambah keyakinan dan rasa percaya diri. Dengan busana yang serasi memberikan keyakinan atau rasa percaya diri yang tinggi bagi sipemakai, sehingga menimbulkan sikap dan tingkah laku yang wajar.

2.1.2.2.2. Dapat memberi rasa nyaman. (Ernawati. 2008 : 25)

2.1.2.3. Ditinjau dari aspek sosial

2.1.2.3.1. Untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesusilaan.

2.1.2.3.2. Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah.

2.1.2.3.3. Untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga.

2.1.2.3.4. Media komunikasi non verbal. (Ernawati. 2008 : 25)

2.1.3. Pengelompokan Busana

Dalam berbusana kita perlu memperhatikan norma - norma yang berlaku dalam masyarakat, seperti norma agama, norma susila, norma sopan santun dan sebagainya, dan juga memahami tentang kondisi lingkungan, budaya dan waktu

pemakaian. Dengan demikian baik jenis, model, warna atau corak busana perlu disesuaikan dengan hal tersebut di atas.

2.1.3.1. Busana dalam

Busana dalam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu busana yang langsung menutupi kulit dan busana yang tidak langsung menutupi kulit.

2.1.3.1.1. Busana yang langsung menutupi kulit, seperti BH/Kutang, celana dalam, singlet, rok dalam, bebe dalam, corset, long torso. Busana ini berfungsi untuk melindungi bagian - bagian tubuh tertentu, dan membantu membentuk/memperindah bentuk tubuh serta dapat mengurangi kekurangan-kekurangan tubuh, dan juga menjadi fundamen pakaian luar. Jenis busana ini tidak cocok dipakai ke luar kamar atau ke luar rumah tanpa baju luar.

2.1.3.1.2. Busana yang tidak langsung menutupi kulit, yang termasuk kelompok ini adalah busana rumah, seperti : daster, house coat, house dress, dan busana kerja di dapur seperti celemek dan kerpusnya. Busana kerja perawat dan dokter, seperti celemek perawat dan snal jas dokter. Busana tidur wanita, seperti babydoll, nahyapon dan busana tidur pria, antara lain, piyama dan jas kamar. Jenis pakaian tersebut di atas tidak etis jika dipakai ketika menerima tamu. (Ernawati. 2008 : 27)

2.1.3.2. Busana Luar

Busana luar ialah busana yang dipakai diatas busana dalam. Pemakaian busana luar disesuaikan pula dengan kesempatannya, antara lain busana untuk kesempatan sekolah, busana untuk bekerja/kuliah, busana untuk ke pesta, busana untuk olahraga, busana untuk santai dan lain sebagainya. (Ernawati. 2008 : 27)

2.1.4. Busana di berbagai kesempatan

2.1.4.1. Busana untuk kesempatan di rumah

Seseorang di rumah dapat melakukan berbagai kegiatan, antara lain kerja, menerima tamu, santai. Pada prinsipnya busana untuk kesempatan di rumah yaitu model sederhana, praktis, dengan menggunakan bahan tekstil yang mudah perawatannya, dan tidak berbahaya bagi si pemakai ketika melakukan kegiatan. Contoh ketika kerja dekat api, misalnya memasak hendaknya tidak mempergunakan bahan tekstil dari sintetis, karena kalau terbakar akan meleleh dan menempel di kulit sehingga kulit akan rusak.

Berbusana dalam kegiatan dirumah tetap harus yang sopan, sesuai etika berbusana, seperti ketika menerima tamu hendaknya tidak menggunakan busana untuk tidur. Juga tidak selayaknya mempergunakan busana yang mewah dengan model yang tidak praktis sehingga mengganggu kegiatan yang dilakukan.

(Arifah A. Riyanto dan Liunir Zulbahri. Modul Dasar Busana UPI 2009 : 37)

Gambar 2.1
Busana kesempatan di rumah



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

2.1.4.2. Busana untuk kesempatan kerja/kuliah/sekolah

Bekerja bukan kegiatan santai, tetapi akan melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Secara garis besar pekerjaan itu dapat dikelompokkan pada pekerjaan yang banyak memerlukan pikiran atau otak.

Persyaratan umum busana untuk kesempatan kerja, yaitu pilihlah model yang praktis, formal, warna atau motif tidak mencolok dengan model yang sportif dan sopan untuk kerja, seperti rok tidak mini, blus lengan pendek atau panjang, blus dengan leher tidak terbuka, bebe, blus dan rok tidak ketat, sedangkan untuk pria, kemeja yang dipakai dimasukkan pada celana panjang, atau memakai safari. Bahan dipilih sesuai kondisi iklim/cuaca.

Berbusana untuk pergi sekolah atau kuliah perlu memperhatikan tata krama atau tatacara berbusana yang sopan yang sesuai dengan aturan-aturan berbusana yang ada di sekolah/di kampus. Warna seyogianya dipilih warna-warna yang tenang, tidak mencolok, seperti biru, hijau, merah tua, merah hati, merah bata, jingga. Pemilihan corak juga pilihlah yang tidak ramai, seperti corak yang tenang yang apabila dilihat tidak membuat orang menjadi pusing, dapat dipilih corak flora, fauna, geometri, abstrak. Untuk pemilihan tekstur dapat dipilih yang kasar, halus, tidak berkilau atau warna emas dan perak, tak berbulu.

(Arifah A. Riyanto. 2003 : 108)

Gambar 2.2
Busana kesempatan kerja/kuliah



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

2.1.4.3. Busana untuk kesempatan pesta

Berbicara etika pada busana pesta, perlu melihat dulu apakah pesta siang, sore atau malam. Untuk kesempatan pesta siang dapat dipilih model yang berpita, pakai *strook/frilled*, renda, leher tidak terbuka lebar. Untuk pemilihan warna, pilihlah warna cerah tetapi tidak mencolok dan gemerlap, tekstur tidak mengkilap. Demikian pula untuk aksesoris, sepatu dan tas tidak yang gemerlapan (warna emas atau perak).

Untuk memilih busana pesta sore dapat dipilih model leher yang agak terbuka, model berpita, *strook/filled*, renda, draperi. Warna bahan atau corak dapat dipilih yang terang sampai mencolok atau gelap dengan hiasan yang agak

menonjol, serta bahan yang lebih baik dari untuk pesta siang, sedangkan pemakaian milineris dan aksesoris sama dengan untuk pesta siang.

Pemilihan model untuk busana pesta malam lebih bebas daripada untuk siang hari, hampir setiap jenis model yang dapat dipilih seperti rok, blus, bebe, tunik dan celana longgar ataupun busana muslimah, bebe atau rok dan blus dengan stola, bebe dengan blazer, dan sebagainya. (Arifah A. Riyanto. 2003 : 116)

Gambar 2.3
Busana kesempatan pesta



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

2.1.4.4. Busana untuk kesempatan bepergian

Jenis model yang dapat dipergunakan untuk kegiatan bepergian bagi wanita yaitu rok, blus, bebe, celana panjang, celana rok, *topper*, sedangkan untuk pria yaitu *sportthem*, kemeja, celana panjang atau pendek. Penerapan etika disini perlu dilihat lagi untuk kesempatan bepergian kemana, karena mempunyai aturan yang berbeda pula. (Arifah A. Riyanto. 2003 : 113)

Gambar 2.4
Busana kesempatan bepergian



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

2.1.4.5. Busana untuk kesempatan olahraga

Olahraga jenisnya berbagai macam, maka busana yang dipergunakan disesuaikan dengan jenis olahraga yang dilakukan, seperti olahraga senam, renang, jalan santai, tenis, bulu tangkis, sepak bola, golf, bola voli, basket, polo air. Dengan demikian model disesuaikan dengan olahraga tersebut, bahan pada umumnya yang menyerap keringat agar pemakai akan merasa nyaman.

Gambar 2.5
Busana kesempatan olahraga



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

2.1.4.6. Busana untuk kesempatan berduka

Kesempatan berduka yaitu berduka kepada orang yang sakit atau yang wafat. Suasana itu biasanya dalam keadaan sedih, prihatin, maka busana yang dipergunakan hendaknya dipilih dengan warna warna yang redup atau gelap, seperti abu-abu, biru tua, coklat, hitam, hijau tua, putih, krem dengan corak/motif yang lembut yang mengandung warna-warna yang gelap, redup, tanpa berkilauan. Model hendaknya dipilih yang sederhana dan praktis, tidak mempergunakan renda-renda yang terlalu banyak, bordir yang sederhana, dan kain yang tidak mengkilap atau berkilauan.

(Arifah A. Riyanto dan Liunir Zulbahri. Modul Dasar Busana UPI 2009 : 39)

2.1.4.7. Busana untuk menghadiri acara keagamaan

Menghadiri acara keagamaan pada prinsipnya harus menyesuaikan dengan kebiasaan dan aturan kesepakatan dari agama masing-masing, yang pada prinsipnya berbusana sesuai etika agama pada umumnya yaitu berbusana yang sopan yang nanti dikaitkan dengan etika agama yang bersangkutan. Apabila kita menghadiri acara keagamaan seperti pengajian, maka berbusanalah yang selaras dengan acara tersebut yaitu untuk perempuan berjilbab atau berkerudung, untuk laki-laki bercelana panjang dengan kemeja atau baju koko dan dapat dilengkapi dengan kopiah.

(Arifah A. Riyanto dan Liunir Zulbahri. Modul Dasar Busana UPI 2009 : 40)

Gambar 2.6
Busana menghadiri acara keagamaan



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

2.2. Etika Berbusana

2.2.1. Pengertian Etika dan Etika Berbusana

Untuk memahami etika berbusana, perlu dipahami tentang etika. Menurut Frans Magniz-Suseno (1991 : 13-14), etika ialah ilmu yang mencari orientasi, etika mau mengerti mengapa kita harus mengikuti ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita dapat mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan berbagai ajaran moral.

Dalam kaitannya dengan berbusana, maka dapat diartikan bahwa etika berbusana yaitu suatu ilmu yang memikirkan bagaimana seseorang dapat mengambil sikap dalam berbusana tentang model, warna, corak (motif) mana yang tepat baik sesuai dengan kesempatan, kondisi dan waktu serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. (Arifah A. Riyanto 2003 : 106)

2.2.2. Keserasian Berbusana

Berbusana yang serasi tidak dapat lepas dari estetika berbusana, karena akan berkaitan dengan pemilihan warna, corak, model yang dipilih untuk

seseorang atau dirinya. Agar kelihatan serasi, seseorang perlu menyadari tentang kondisi badannya, apakah ia termasuk orang yang langsing, gemuk, atau kurus. Juga menyadari berada dalam usia berapa, dan bagaimana warna kulitnya. Selain itu, harus diingat bahwa seseorang mempunyai keunikan tertentu yang berbeda antaraorang yang satu dengan yang lainnya. Hal itu perlu disadari agar tidak terlanda mode yang sebenarnya tidak sesuai untuk diikutinya. Berbusana serasi harus sesuai dengan : tujuan, bentuk tubuh, usia, warna kulit, iklim, waktu, dan kesempatan. (Arifah A. Riyanto. 2003 : 148)

2.2.2.1. Tujuan Berbusana

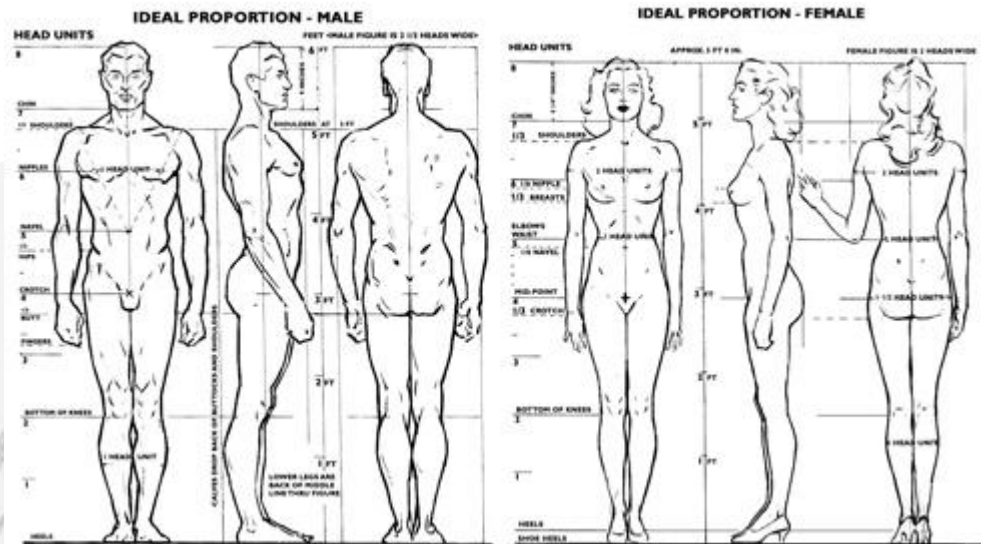
Tujuan berbusana yaitu untuk melindungi badan agar tetap sehat, menutup aurat atau memenuhi kesopansantunan dan dapat tampil serasi. Idealnya semua tujuan berbusana itu dapat dicapai, sehingga seseorang dapat tampil berbusana dengan kain dan model yang melindungi kesehatan, model busananya menutup aurat dan memenuhi sopan santun berbusana, tetapi tetap tampil serasi dengan pemakaiannya.

2.2.2.2. Bentuk Tubuh

Bentuk tubuh manusia dapat digolongkan menjadi bentuk tubuh gemuk pendek, gemuk tinggi, kurus tinggi, kurus pendek dan langsing. Untuk seseorang yang berbadan langsing lebih mudah menyesuaikan busana yang dikenakan, dengan model busana apapun umumnya akan serasi.

(Arifah A. Riyanto. 2003 : 149)

Gambar 2.7
Proporsi Tubuh Ideal



Sumber : <http://www.google.co.id/imgres?q=proporsi+tubuh>

Gambar 2.8
Bentuk Tubuh Gemuk dan Kurus



Sumber : <http://www.google.co.id/imgres?q=proporsi+tubuh+gemuk>

2.2.2.3. Usia

Usia seseorang sangat menentukan dalam pemilihan busana, karena tidak seluruh busana cocok untuk semua umur. Perbedaan tersebut tidak saja terletak pada model, tetapi juga pada bahan busana, warna, serta corak bahan. Busana

anak-anak jauh sekali bedanya dengan busana remaja dan busana orang dewasa. Untuk itu di dalam pemilihan busana yang serasi usia pemakai merupakan kriteria yang tidak dapat diabaikan. Mengenai penggolongan usia dalam kaitannya dengan berbusana digolongkan : busana bayi, busana usia kanak-kanak, busana usia anak, busana usia anak remaja, busana usia dewasa, dan busana untuk masa tua.

(Arifah A. Riyanto. 2003 : 151)

2.2.2.4. Warna Kulit

Warna kulit dapat dikelompokkan menjadi warna kulit putih, warna kulit kuning langsung, warna kulit sawo matang, dan warna kulit hitam. Untuk warna kulit putih dan kuning langsung pada umumnya warna busana apapun yang dikenakan akan terlihat serasi, namun terkadang warna busana putih atau warna yang hampir sama dengan warna kulit putih dan kuning langsung akan memberi kesan pucat terhadap kulit.

Untuk seseorang yang mempunyai warna kulit sawo matang dan hitam sebaiknya berhati-hati dalam pemilihan warna busana, jangan terlalu berani memilih warna-warna yang mencolok seperti merah cabai, biru terang, hijau daun pisang, dan sebagainya, karena akan terlalu kontras dengan kulit sehingga antara warna kulit dan warna busana terlihat kurang serasi. Untuk seseorang yang berkulit sawo matang dapat memilih warna merah tetapi merah hati, merah yang redup. Dapat menggunakan warna yang lembut lainnya, tetapi tidak juga yang terlalu tua karena dimungkinkan akan menambah gelap warna kulit.

(Arifah A. Riyanto. 2003 : 167)

2.2.2.5. Iklim

Seseorang yang berada di iklim panas hendaknya memilih bahan yang dapat mengurangi rasa panas tersebut, yaitu bahan yang menyerap air atau keringat seperti katun, lenan, santung, viole dan lain-lain. Demikian sebaliknya untuk di iklim yang dingin atau sejuk dapat memilih bahan yang dapat menghangatkan badan seperti dari bahan sintetis, flanel, wol dan sebagainya.

Mengenai warna dapat mempengaruhi keadaan iklim pada badan. Warna yang hitam atau warna gelap dapat menghantarkan panas, sehingga cuaca panas akan lebih terasa panas, sedangkan warna putih dan warna-warna muda akan terasa sejuk atau dingin.

2.2.2.6. Waktu

Dalam menggunakan busana perlu menyesuaikan dengan waktu pemakaian, namun tidak berarti berganti waktu juga berganti busana. Oleh karena itu harus memperhatikan apakah busana tersebut akan digunakan dari pagi sampai siang hari atau seharian, atau apakah busana tersebut digunakan hanya siang atau malam hari saja. Apabila seharian akan memakai busana tersebut tentu saja perlu memilih model dan warna atau corak yang sesuai untuk waktu tersebut. Misalkan digunakan untuk bekerja digunakan model yang yang sportif dan praktis dengan warna yang cerah. (Arifah A. Riyanto. 2003 : 168)

2.2.2.7. Kesempatan

Busana harus sesuai dengan kesempatan yaitu kesempatan di rumah dan ke luar rumah. Agar seseorang dapat diterima oleh lingkungan, ada rasa percaya

diri, adanya rasa aman, maka busana yang dikenakan harus sesuai dengan kesempatan.

2.2.3. Penerapan Etika Berbusana

Menerapkan etika berbusana dalam kehidupan manusia perlu memahami tentang kondisi lingkungan, budaya, dan waktu pemakaian. Untuk hal itu baik jenis, model, warna atau corak busana perlu disesuaikan dengan ketiga hal tersebut, agar seseorang dapat diterima di lingkungannya.

Etika berbusana akan berkaitan dengan memilih model, warna, corak, bahan dan tekstur yang sesuai dengan bentuk badan atau bagian-bagian proporsi badan seseorang. Proporsi badan seseorang ini tidak semuanya ideal. Untuk itu proporsi badan yang kurang sempurna dapat ditutupi dengan memilih model busana yang dapat mengelabui mata yang melihatnya sehingga kelihatan seperti ideal atau mendekati ideal, yang kita sebut “tipuan mata” (*optical illusion*).

2.2.3.1. Penerapan Busana di kampus

Berbusana merupakan kebutuhan pokok sehari-hari selain pangan dan papan. Dari pengertian tersebut maka dalam berbusana seseorang diharapkan memenuhi kebutuhan yang cukup. Cukup bukan berarti harus berbusana yang mahal, akan tetapi selain untuk kesehatan juga untuk keindahan. Dengan mengingat kebutuhan tersebut maka dalam berbusana harus diingat beberapa ketentuan.

Berbusana untuk kuliah perlu memperhatikan tata krama atau tata cara berbusana yang sopan sesuai dengan aturan-aturan berbusana yang ada di kampus, misalnya rok tidak mini, kancing kemeja tidak dibuka sampai dibawah dada atau

cukup dibuka pada bagian kerah penegaknya saja, tidak mempergunakan T-shirt, bahan blus atau kemeja tidak transparan, rok dan celana dari bahan tebal seperti drill, model sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bagi mereka yang tidak ada peraturan pakaian seragam, maka perlu memperhatikan tentang usia/umur, warna, corak, dan bahan.

2.2.3.1.1. Umur

Umur adalah lama waktu seseorang hidup atau ada (sejak lahir hingga mati)

(Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1992:1126)

Masa hidup manusia menurut TIM MKDK IKIP Semarang (2006:55) adalah:

1. Masa usia bayi (lahir-2 tahun)
2. Masa usia kanak-kanak (2 tahun-6 tahun)
3. Masa usia remaja (12 tahun-21 tahun)
4. Masa usia dewasa (21 tahun-60 tahun)
5. Masa usia lanjut (60 tahun-meninggal)

Dalam penelitian ini usia yang dijadikan objek penelitian adalah usia remaja 12-21 tahun dan usia awal dewasa 21 tahun keatas, dimana mahasiswa yang dijadikan objek penelitian tergolong usia remaja antara 18-21 tahun keatas.

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Remaja>)

Dalam industri fashion sangat baik memahami psikologi remaja karena mencerminkan sikap mereka dengan pakaian yang dirancang. Remaja adalah suatu fase dalam kehidupan manusia di mana ia tengah mencari jati dirinya dan biasanya dalam upaya pencarian jati diri tersebut ia mudah untuk terikut dan terimbas hal-hal yang tengah terjadi di sekitarnya, sehingga turut membentuk sikap dan pribadi mereka.

Perubahan gaya hidup pada remaja sebenarnya dapat dimengerti bila melihat usia remaja sebagai usia peralihan dalam mencari identitas diri. Remaja ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi bagian dari lingkungan itu. Kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan orang lain yang sebaya itu menyebabkan remaja berusaha untuk mengikuti berbagai atribut gaya hidup yang sedang *in*. (Sudarwati & Hastuti, 2007)

Pergeseran yang paling menonjol dari gaya hidup yang melanda kalangan remaja Indonesia ialah gaya hidup mereka yang secara umum cenderung dipengaruhi oleh budaya Barat. Pengaruh tersebut dapat terlihat dari cara berpakaian serba minim yang dianggap sebagai trend berpakaian modern; penggunaan berbagai aksesoris buatan luar negeri yang *branded* seperti tas, pakaian, *make up*, parfum, dan sepatu; kegemaran terhadap musik dan film yang berasal dari Barat, serta mulai diterapkannya nilai-nilai pergaulan ala Barat dalam keseharian.

Gambar 2.9
Gambar Masa Usia Manusia



Sumber: *Ensiklopedia Iptek*

Sumber : <http://www.google.co.id/imgres?q=perkembangan+manusia>

2.2.3.1.2. Warna

Memilih warna yang cocok untuk busana sendiri harus lebih berhati-hati. Warna yang cocok untuk orang lain atau sedang mode, belum tentu cocok untuk semua orang. Dalam memilih warna busana banyak hal yang harus diperhatikan seperti warna kulit, serta bentuk tubuh. Disamping itu yang penting adalah suasana dan kesempatan, karena warna menunjukkan watak, sifat yang berbeda dan melambangkan sesuatu kesan yang berbeda pula.

Pada saat memilih busana harus ada gambaran diri pribadi. Oleh karenanya didalam memilih warna untuk diri sendiri harus bertitik tolak pada

tujuan. Adapun tujuan tersebut adalah :

- 1) Untuk menambah cahaya muka
- 2) Untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada tubuh
- 3) Untuk menyesuaikan dengan tempat dan suasana

Warna pakaian merupakan masalah yang sensitif. Ada kesan warna-warna tertentu dihindari oleh sebagian orang. Seperti baju batik atau baju kebaya mana yang cocok warnanya, atau dianggap bukan pilihan yang tepat untuk pria. Warna merah atau orange masih dihindari sebagian wanita. Biasanya remaja dan orang dewasa selalu mengikuti tren pakaian, namun sering terjadi kesalahan apabila salah memilih warna pakaian. Apabila salah memilih warna pakaian akan menyebabkan diantaranya :

- 1) Kulit akan terlihat kusam
- 2) Bayangannya membuat kesan yang salah lewat bayangan mata
- 3) Bayangannya menyebabkan kesan yang salah tentang besarnya pipi
- 4) Membuat warna gigi terlihat lebih kuning

Sebaliknya, apabila memakai pakaian dengan warna yang benar akan memperlihatkan :

- 1) Warna kulit lebih kinclong dan cerah
- 2) Mata terlihat lebih besar dan mempesona
- 3) Rambut terlihat lebih bercahaya

Mempelajari warna pakaian yang cocok dan sebaiknya dipakai membuat ruang kreativitas untuk berpakaian semakin terbuka luas. Di kemudian hari juga akan lebih cepat dalam memadupadankan pakaian yang dipakai dengan berbagai elemen aksesoris pakaian, misalnya sapu tangan, syal, sepatu, dll. Sebenarnya, tiap orang bebas memakai warna apa pun, tapi sekali lagi warna kulit harus dijadikan pertimbangan tersendiri. (<http://www.accentfashion.com/page/memilih-warna-baju-yang-sesuai-warna-kulit>)

Berdasarkan hal diatas maka sangat perlu mengetahui dan memahami tentang warna itu sendiri. Untuk itu pada bagian berikut ini akan dijelaskan mengenai tindakan warna dan pengaruh warna itu terhadap bentuk tubuh.

Untuk itu dituntut kehati-hatian dalam memilih warna ini, hingga benar-benar sesuai dengan bentuk tubuh si pemakai. Agar lebih jelas hal ini dapat dikelompokkan atas :

1) Bentuk tubuh kurus

Bentuk tubuh kurus dianjurkan untuk memakai pakaian yang dapat membuat tubuh seakan-akan lebih berisi dari kelihatannya. Untuk urusan seperti ini, warna cerah adalah solusi untuk tubuh yang tidak terlalu berisi.

2) Bentuk tubuh gemuk

Bentuk tubuh gemuk sebaiknya memakai pakaian berwarna gelap dan tidak mengkilap. Gelap disini bukan berarti memakai warna hitam secara terus menerus, bisa juga memakai warna hijau, biru, atau coklat gelap.

3) Bentuk tubuh tinggi

Pemilihan pakaian untuk wanita bertubuh tinggi dapat dilakukan dengan lebih variatif. Mereka para wanita berbadan tinggi dapat memakai pakaian dengan warna atasan dan bawahan yang memiliki warna yang senada. Perbedaan warna antara atasan dan bawahan juga dapat dilakukan. Selain dua cara tersebut, “menabrakkan” warna yang berbeda juga dapat dilakukan, asalkan memilih perpaduan dengan satu warna yang lebih banyak atau dominan untuk tetap menjaga kesan sederhana.

4) Bentuk tubuh pendek

Selain ukuran gemuk, ukuran pendek kerap diremehkan untuk dapat bergaya. Triknya disini adalah bagaimana memilih pakaian yang tidak memperlihatkan kesan tidak terpotong atau menyatu. Maka dari itu saat memilih pakaian, usahakan baju dan celana, pakaian bagian atas dan bawah memiliki warna yang senada. Dengan mengaplikasikan hal ini kesan pendek tidak akan jelas terlihat dan tersamarkan. (<http://infokosmo.com/memilih-warna-sesuai-bentuk-tubuh/>)

Pemilihan busana yang sesuai dengan diri kita, pertama kali harus mengenal warna kulit masing-masing. Apakah putih, kuning langsung, sawo matang atau hitam. Barulah dipilih warna pakaian yang cocok.

Anita E. F. Ekel (1981 : 271) menjelaskan sebagai berikut :

- 1) Bila warna kulit putih, maka bebas memilih warna pakaian, tetapi alangkah lebih baik menghindari pemakaian warna dari bahan-bahan yang terang, karena hal ini akan lebih memucatkan warna kulit.
- 2) Warna kulit langsung, dapat memakai semua warna (cocok untuknya), dan dapat juga memakai warna- warna kombinasi atau warna-warna yang agak mencolok.
- 3) Warna kulit sawo matang, dapat memilih warna yang netral misalnya : coklat, biru, hijau, abu-abu.
- 4) Warna kulit hitam, menghindari warna yang gelap misalnya : hitam atau hijau tua.

Warna-warna yang gelap akan memberi efek menggelapkan warna kulit. Alternatif warna yang bisa digunakan untuk kulit hitam adalah warna putih atau abu-abu. (<http://freemanfashion.blogspot.com/2013/02/memilih-warna-pakaian-yang-sesuai-untuk-jenis-kulit-hitam-atau-gelap.html>)

2.2.3.1.3. Bahan dan corak busana

Bahan yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang dapat dibuat untuk busana, sedangkan corak maksudnya adalah motif dari bahan tersebut. Pada awalnya manusia memanfaatkan kulit pepohonan dan kulit hewan sebagai bahan pakaian, kemudian memanfaatkan benang yang di pintal dari kapas bulu domba serta sutera yang kemudian di jadikan kain sebagai bahan dasar pakaian. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pakaian>)

Bahan berdasarkan pegangannya dapat dibedakan antara bahan yang tebal dan bahan-bahan yang tipis, lembut, kaku, licin dan kasar, berbulu dan rata. Berdasarkan penglihatannya maka bahan tersebut ada yang kusam dan berkilau, tembus pandang, jarang dan rapat, polos dan bermotif. Kemudian yang bermotif ini ada pula motif geometris, motif alam, dan motif abstrak.

Dalam memilih bahan busana harus berhati-hati, agar memberikan hasil yang memuaskan dan mengesankan. Setiap pemakai busana juga harus mengetahui tentang siluet. Siluet yang dimaksud disini adalah, bentuk bagian luar dari gambaran busana itu sendiri, antara siluet busana dengan bahan haruslah ada hubungan yang serasi. Karena bila hal ini tidak serasi maka hasil dari busana yang dipilih tentu hasilnya juga tidak memuaskan. Maksudnya adalah jangan sampai terjadi bahan yang tebal dipakai untuk model busana yang berkerut/dikerut sebaliknya bahan yang tipis untuk busana yang berbentuk tailored dan sebagainya. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pemilihan siluet yang tepat dapat dikelompokkan yaitu :

- 1) Bahan yang tebal, paling baik untuk pakaian yang mempunyai beberapa garis dalam hubungan-hubungan tertentu seperti mantel wol.
- 2) Bahan yang lunak, baik dan tepat untuk busana dengan siluet yang tergantung dan ketat seperti busana dari bahan crepe dan tissu.
- 3) Bahan rajutan, baik sekali untuk busana yang longgar atau ketat. Karena ini banyak dijadikan untuk busana-busana bagian atas (blus).
- 4) Bahan-bahan yang lembut dan ringan, baik sekali dijadikan untuk busana yang modelnya memakai kerutan-kerutan atau lipatan kecil-kecil.
- 5) Bahan yang agak tebal, baik sekali untuk busana yang bentuknya tailored seperti busana-busana yang terbuat dari bahan linen, wol dan sebagainya. Akan tetapi dapat juga dibuat untuk busana yang bukan tailored. Karena jatuhnya di badan si pemakai atau kesannya itu bagus, tidak terikat dengan bentuk tubuh.
- 6) Bahan yang kaku, baik untuk busana yang agak menggelembung ataupun yang menggelembung seperti busana pada taffeta.

<http://okrek.blogspot.com/2009/11/analisa-desain-busana-pakaian-blus.html>

2.2.4. Etika Berbusana di Kampus

Busana kampus merupakan busana yang dikenakan untuk kesempatan di kampus. Busana yang dikenakan ketika berada di kampus, baik untuk kegiatan perkuliahan maupun kegiatan diluar perkuliahan.

Setiap Universitas memiliki ketentuan - ketentuan dan berbagai macam kriteria tentang busana. Dari busana yang dikenakan oleh karyawan, dosen sampai busana yang digunakan mahasiswa. Universitas telah menerapkan secara turun temurun kriteria dari busana yang dikenakan mahasiswa ketika kuliah sesuai

dengan etika berbusana yang ada di lingkungan Universitas. Penetapan Rektor tentang peraturan busana di UNNES sudah dikeluarkan sesuai dengan pasal - pasal yang berlaku nomor 14 tahun 2010.

Rektor Universitas Negeri Semarang menetapkan : Peraturan Rektor tentang etika berpakaian, bersepeda dan/atau berjalan kaki bagi mahasiswa di dalam lingkungan universitas negeri semarang.

Pasal 2 :

Etika berpakaian, berjalan kaki dan/atau bersepeda di dalam lingkungan kampus Unnes merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip konservasi.

Pasal 3

Mahasiswa wajib :

- a. berjalan kaki dan/atau bersepeda dalam melakukan kegiatan di dalam lingkungan kampus Unnes;
- b. berpakaian yang sesuai dengan etika dan estetika;
- c. berpakaian yang mencerminkan seragam universitas;
- d. bersepatu.

2.2.5. Kesopanan Berbusana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sopan adalah hormat dan takzim (akan, kepada), tertib menurut adat yang baik. Kesopanan adalah adat sopan santun, tingkah laku (tutur kata) yang baik, tata krama.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Hal : 1330)

Pada dasarnya berperilaku sopan harus dimana saja, kapan saja dan dalam kondisi apapun. Apalagi dalam budaya Timur yang syarat akan nilai-nilai kesopanan, sehingga berpatokan dalam budaya timur dan berpedoman pada sopan

santun ala timur. Sopan santun itu bukan warisan semata dari nenek moyang, lebih dari itu, itu sudah menjadi kepribadian. Memang kadar kesopanan yang berlaku dalam setiap masyarakat berbeda-beda, tergantung dari kondisi sosial setempat.

Dalam kondisi sekarang yang secara realita kebudayaan terus berubah karena masuknya budaya barat akan sulit mempertahankan kesopanan disemua keadaan ataupun disemua tempat. Perubahan tersebut mengalami dekadensi karena berbedanya kebudayaan barat dengan kebudayaan timur.

2.2.5.1. Menutup aurat bagian tubuh

Aurat merupakan bagian tubuh manusia yang tidak boleh terlihat (menurut Agama Islam). Tidak semua mahasiswa memeluk Agama Islam. Terdapat banyak pilihan pakaian yang tertutup dan sopan disamping untuk pemeluk agama islam maupun non islam. Menutup aurat bagian tubuh dapat menghindari diri dari hal-hal kriminal yang tidak diinginkan.

2.2.5.2. Sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi lingkungan

Tujuan berbusana merupakan busana yang tepat digunakan pada suatu kesempatan. Busana yang bertujuan untuk bersekolah yakni busana yang terdiri atas kemeja berkrah serta celana (laki-laki) maupun rok (perempuan). Situasi dan kondisi merupakan busana yang akan digunakan sesuai dengan lingkungan sekitar. Suhu lingkungan yang cenderung dingin, pemakaian busana yang tepat digunakan adalah busana yang berbahan tebal.

2.2.5.3. Tampak rapi, bersih, sehat dan ukurannya pas

Rapi merupakan baik, teratur dan bersih. Pakaian yang rapi, bersih dan sehat yang dimaksud merupakan pakaian yang telah dicuci bersih dan disetrika rapi. Ukuran busana yang pas merupakan busana yang dikenakan tidak kebesaran maupun kekecilan. Pakaian yang kotor merupakan sarang penyakit bagi diri sendiri maupun kepada orang lain yang ada di sekitarnya.

2.2.5.4. Tidak mengganggu orang lain

Berbusana yang tidak mengganggu orang lain merupakan busana yang dikenakan secara wajar dan tidak berlebihan. Busana yang digunakan juga bersifat nyaman untuk pemakai. Busana yang memiliki panjang ekor bermeter-meteran dan digunakan pada saat tertentu yang tidak tepat akan mengganggu orang lain yang akan melewati dan mengganggu kenyamanan orang lain.

2.2.5.5. Tidak melanggar hukum negara dan hukum agama

Mengenakan busana dalam kehidupan sehari-hari perlu mengingat adanya hukum di dalam negeri maupun di luar negeri. Busana yang digunakan di dalam negeri berbeda adat istiadat dengan busana di luar negeri. Busana yang tidak sesuai dengan adat istiadat dan hukum budaya di suatu daerah lebih baik dihindari agar tidak menyimpang dari kaidah hukum negara dan hukum agama.

(<http://organisasi.org/tata-cara-etika-dalam-memakai-pakaian-berpakaian-yang-baik-dan-sopan>)

2.3. Penampilan di Kampus

2.3.1. Pengetahuan Tentang Penampilan

Penampilan merupakan citra diri. Semakin baik citra seseorang maka semakin bagus kepribadian yang dimiliki.

(<http://www.scribd.com/doc/98431020/KEPRIBADIAN>)

Setiap orang ingin tampil rapi dan menarik. Karena penampilan yang serasi dan menarik akan memudahkan dalam pergaulan sehari-hari. Sebelum mencapai penampilan yang serasi dan menarik, setiap orang harus tahu tujuan dari berbusana, antara lain untuk memenuhi syarat - syarat peradaban kesusilaan, kebutuhan kesehatan, rasa keindahan, menutupi cacat dan kekurangan bentuk tubuh. Penampilan seseorang akan dapat dilihat antara lain dalam berbusana. Kekuatan elemen dalam berbusana, sikap dan tingkah laku dapat menciptakan penampilan diri yang sempurna.

Penampilan diri yang baik adalah perpaduan dari keserasian penampilan luar (fisik) dan penampilan yang timbul dari diri kita (rohani). Agar dapat tampil serasi di depan umum maka harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti :

- a. Kesehatan tubuh berkaitan dengan makanan yang dikonsumsi harus bergizi, dan selalu berolahraga.
- b. Perawatan anggota tubuh, seperti perawatan kulit, perawatan wajah, perawatan tangan dan kaki, perawatan rambut serta menghilangkan bau badan dan nafas tidak sedap.

Cara berbusana biasanya memancarkan kepribadian orang yang memakainya. Dari cara berbusana seseorang dapat dilihat kepribadiannya, tingkat

pendidikannya, lingkungan pergaulannya, dan selernya. Untuk dapat tampil dengan busana yang serasi harus memiliki pengetahuan tentang pilihan yang berhubungan dengan kepribadian dan pembawaan sipemakai, mampu menyesuaikan dengan kebutuhan, adat istiadat dan lingkungan/ suasana dan kesempatan. (<http://pengertian-dan-tujuan-penampilan-diri-blog-97.html>)

Ada dua hal yang bisa meningkatkan penampilan seseorang agar menjadi lebih baik yakni visual image (penampilan diri) dan penunjang penampilan.

2.3.1.1. Visual Image (Penampilan diri)

2.3.1.1.1. Tata busana, yakni membiasakan untuk berpakaian yang bersih, rapi dan sopan, dan jangan berpakaian yang terlalu vulgar.

2.3.1.1.2. Tata rias, merias wajah sangat mempengaruhi penampilan seseorang namun harus sesuai dengan tempat dan waktu.

2.3.1.1.3. Kebersihan, tubuh yang bersih mencerminkan pribadi seseorang, jika berpenampilan kotor maka orang lain akan segan untuk mendekat.

2.3.1.1.4. Kesehatan, di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang kuat merupakan pepatah yang benar karena kesehatan harus dijaga karena kesehatan itu modal untuk meraih kesuksesan.

2.3.1.1.5. Ekspresi wajah, tidak diperkenankan untuk menunjukkan wajah yang tidak suka terhadap seseorang yang tidak disukai, tetap bersikap wajar.

2.3.1.1.6. Sikap tubuh, sikap tubuh yang menunjukkan rasa malas akan membuat orang segan menghampiri, sebaiknya tetap berusaha bersikap baik di setiap tempat. (<http://www.scribd.com/doc/98431020/KEPRIBADIAN>)

2.3.1.2. Penunjang Penampilan

2.3.1.2.1. Intelektualitas, intelektualitas sangat penting untuk menunjang kepribadian, banyak belajar dan membaca agar intelektualitas semakin bertambah.

2.3.1.2.2. Kemampuan dan karya, selagi muda menghasilkan karya sebanyak mungkin, dengan kemampuan yang tinggi akan suatu bidang dan suatu karya akan lebih dihargai.

2.3.1.2.3. Moral, penampilan diri yang baik namun tanpa moral yang baik akan merusak seluruh moral diri.

2.3.1.2.4. Agama, merupakan kontrol dari seluruh kepribadian diri.
(<http://www.scribd.com/doc/98431020/KEPRIBADIAN>)

2.3.2. Penampilan Remaja

Masa remaja adalah masa transisi diri periode anak ke dewasa. Pertumbuhan identitas/konsep diri pada masa remaja juga berkembang seiring dengan bertambahnya berbagai pengalaman dan pengetahuan yang didapat baik dari pendidikan keluarga, sekolah maupun masyarakat. (<http://pertumbuhan-dan-perkembangan-pada-masa-remaja.html#>)

Saat memasuki usia remaja, biasanya seseorang sudah mulai ingin mencoba hal-hal baru. Salah satunya adalah berdandan bagi remaja putri. Saat memasuki usia remaja, orang tua harus mengajari untuk bisa mencintai apa yang dimiliki termasuk penampilannya. Agar seorang remaja mencintai penampilannya ada beberapa cara : Memuji penampilan remaja, membiarkan remaja untuk bereksperimen, membiarkan remaja tidur lebih lama, tetap mengingatkan remaja tersebut.

2.3.2.1. Memuji penampilan remaja

Seorang remaja akan merasa dihargai ketika orang tua maupun orang sekitar memuji penampilan seorang remaja. Peran orang tua dalam mendukung sikap seorang remaja sangat dibutuhkan selama masih dalam hal yang wajar.

Apabila seorang remaja terlihat cantik (perempuan) orang tua maupun orang sekitar tidak ada salahnya untuk memuji penampilan remaja tersebut.

(http://CiriCaraCaraAgarRemajaMencintaiPenampilannya_CiriCara.html)

2.3.2.2. Membiarkan remaja untuk bereksperimen

Saat memasuki usia remaja, si anak biasanya melakukan eksperimen dalam hal berpakaian dan berdandan. Orangtua sebaiknya tidak melarang hal tersebut. Biarkan saja si anak bereksperimen dengan apa yang diinginkannya. Saat si anak bereksperimen dengan rambutnya, orang tua juga tidak boleh melarangnya. Namun, perlu mengingatkan juga bahwa aktivitas coba-coba tersebut tidak boleh dilakukan setiap hari.

2.3.2.3. Membiarkan remaja tidur lebih lama

Perlu diketahui bahwa sebenarnya remaja tidak malas karena kerap tidur sepanjang waktu. Pada usia itu, sebenarnya mereka sudah terprogram untuk memproduksi hormon melatonin penyebab kantuk yang lebih tinggi daripada orang dewasa. Untuk itu, sebaiknya membiarkan si remaja menikmati tidur siang.

2.3.2.4. Tetap mengingatkan remaja

Meskipun membiarkan si remaja bereksperimen dengan apa yang diinginkan, namun jangan lupa juga untuk tetap mengingatkannya. Menyampaikan bahwa fisik bukanlah segala-galanya. Yang terpenting adalah isi

hati karena tidak bisa menua sementara wajah semakin lama akan nampak tua. Itulah cara mengajari remaja agar mencintai penampilannya. Orangtua harus memantau perkembangan si anak walaupun mereka sudah remaja. Memantau dan mengarahkan si anak agar selalu berada di jalan yang benar dan memiliki pribadi yang baik, termasuk mencintai dirinya sendiri.

(http://CiriCaraCaraAgarRemajaMencintaiPenampilannya_CiriCara.html)

2.3.3. Kriteria Penampilan di Kampus

Penampilan yang baik atau berbusana yang serasi ikut berperan penting dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang. Dalam kaitannya dengan diri sendiri, dengan berbusana yang serasi dapat memperkuat kepercayaan diri, sehingga lebih mantap dalam menghadapi tugas - tugas pekerjaannya, terutama pekerjaan yang sifatnya berhubungan dengan masyarakat luar. Kepercayaan diri juga meningkatkan rasa harga diri.

Kepercayaan diri seseorang ketika di Kampus bisa di nilai dari keserasian berbusananya. Ketika melihat orang - orang disekelilingnya memakai busana yang tidak sesuai dengan etika berbusana di Kampus, pasti akan berkata di dalam hati bahwa busana yang dikenakan tidak sesuai dengan kriteria busana di Kampus.

2.3.3.3. Penampilan mahasiswa ditinjau dari model dan bentuk tubuh

Pilihan model busana sangat mempengaruhi sekali apakah tepat atau tidak. Bisa menambah lebih menarik atau malah lebih menonjolkan kekurangan yang ada di tubuh. Pengelompokkan pemilihan mode busana sesuai bentuk tubuh.

2.3.3.3.1. Bentuk tubuh sedang atau langsing

Bentuk tubuh sedang atau langsing dianjurkan untuk menggunakan bahan busana atau mode busana yang berpola mendatar, lingkaran-lingkaran atau kotak-kotak membuat efek lebih gemuk.

Hal yang harus diperhatikan dalam memilih busana yakni : yang cocok dengan kulit si pemakai, apakah putih, kuning, sawo matang, atau hitam manis. Hal ini juga dijelaskan oleh Anita E. Fredekel (1981:271) bahwa bila warna kulit putih, bebas memilih warna busana tetapi alangkah lebih baiknya menghindari pemakaian warna dari bahan-bahan yang terang, karena memberi kesan memucatkan warna kulit. Sedangkan untuk warna kulit kuning langsung dapat memakai semua warna atau warna-warna kombinasi yang sedang maupun yang mencolok. Untuk warna kulit sawo matang dapat memilih warna-warna netral, misalnya coklat, biru, abu-abu. Bagi yang berwarna gelap pilih warna netral yang menonjol, yakni kuning, hitam, hitam, ataupun jingga.

<http://tips-bermanfaat-dalam-keserasian-berbusana.html>

2.3.3.3.2. Bentuk tubuh gemuk

Bentuk tubuh gemuk harus memperhatikan beberapa hal antara lain:

- a) Memilih corak bahan yang cenderung tua.
- b) Tren busana yang berpola vertikal (garis memanjang) untuk menurunkan efek kegemukan.
- c) Bentuk busana jangan terlalu banyak potongan.
- d) Jangan menggunakan hiasan busana yang melintang.

<http://tips-bermanfaat-dalam-keserasian-berbusana.html>

2.3.3.3.3. Bentuk tubuh pendek

Bentuk tubuh pendek agar kelihatan lebih serasi maka ada pula beberapa hal yang perlu diketahui antara lain :

- a) Corak dan mode busana yang bergaris memanjang/tegak.
- b) Jangan mengenakan bentuk busana yang banyak potongan-potongan melintang.
- c) Model dengan bentuk princes.

(<http://tips-bermanfaat-dalam-keserasian-berbusana.html>)

2.3.3.3.4. Bentuk tubuh tinggi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi yang memiliki tubuh tinggi :

- a) Menghindari mengenakan busana dan aksesoris yang bergaris tegak.
- b) Memilih corak bunga-bunga besar, kotak-kotak, corak mendatar, atau lingkaran-lingkaran.

(<http://tips-bermanfaat-dalam-keserasian-berbusana.html>)

2.3.3.4. Syarat berbusana di kampus

Desain busana untuk mahasiswa/mahasiswi adalah bebas. Namun, kebanyakan dari mereka memilih rok dan blus atau kemeja dan celana. Hal ini disebabkan karena rok, blus dan kemeja, celana dalam pemakaiannya dapat diselang selingi, maksudnya : dengan memiliki dua lembar rok atau celana pemakaiannya dapat divariasikan dengan tetap memperhatikan keserasiannya.

(Ernawati,dkk. 2008:32)

Sesuai dengan teori yang telah diuraikan, kriteria penampilan di Kampus adalah sebagai berikut :

2.3.3.4.1. Mahasiswa mengenakan atasan berkrah

1) Model sederhana seperti : kaos (tidak boleh ketat), kemeja lengan panjang, kemeja lengan pendek.

Gambar 2.10
Contoh model atasan



Sumber : <http://www.google.co.id/imgres>

2) Warna yang dipilih sebaiknya terang dan tidak mencolok (menurut warna kulit) seperti : biru, hijau, merah tua, merah hati, merah bata, jingga.

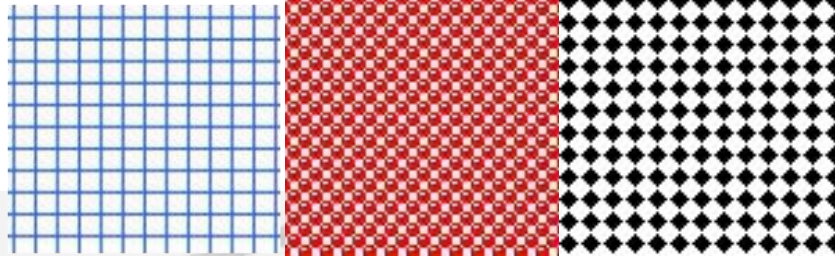
3) Corak yang tidak ramai seperti : flora, fauna, geometri, abstrak.

Gambar 2.11
Corak flora



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

Gambar 2.12
Corak geometri



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

Gambar 2.13
Corak abstrak



Sumber : Modul Dasar Busana UPI 2009

2.3.3.4.2. Mahasiswa mengenakan bawahan jeans atau rok

1) Model sederhana dan tidak ketat.

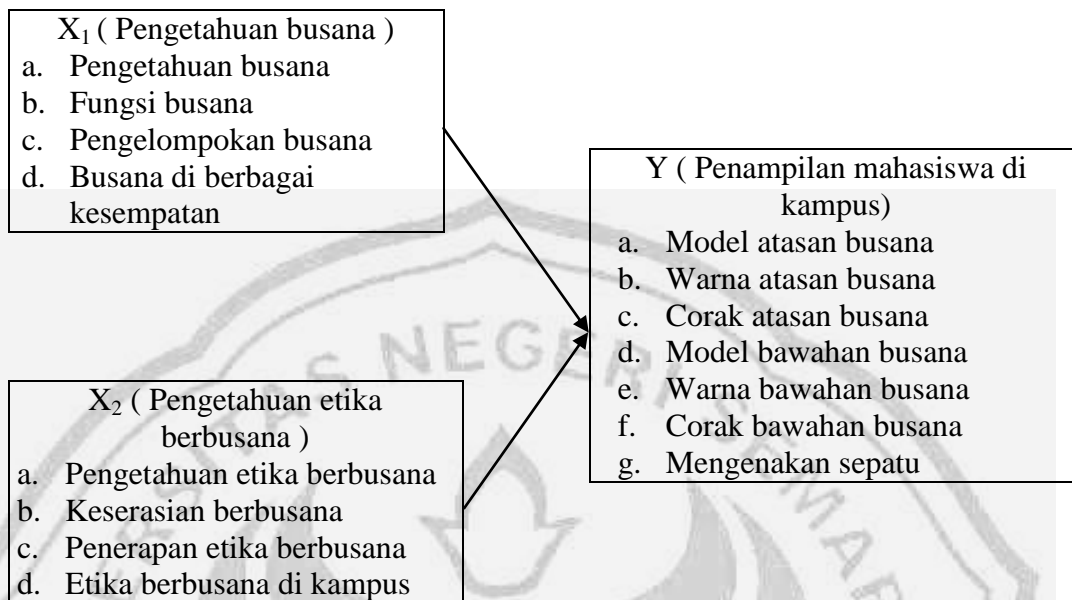
2) Warna bawahan terang dan tidak mencolok seperti : biru, hitam.

2.3.3.4.3. Mahasiswa mengenakan sepatu

Sepatu tertutup bagian depan dan belakang.

(Arifah A. Riyanto. 2003 : 108)

2.4 Kerangka Berfikir



Penampilan seorang mahasiswa pada umumnya sering menjadi sorotan masyarakat. Dalam berpenampilan, mahasiswa sering mengenakan busana yang ketat atau tidak layak dipakai ketika berada di suatu instansi pendidikan. Mahasiswa PKK S1 Tata Busana, sejak dini telah dididik sebagai calon pengajar dan akan menjadi panutan di masyarakat maupun calon anak didiknya.

Pengetahuan busana dan etika berbusana merupakan mata kuliah yang selalu didapat oleh mahasiswa PKK S1 Tata Busana. Pelaksanaan pengajaran Pengetahuan busana dan etika berbusana diajarkan secara teori. Tujuan dari pengetahuan busana dan etika berbusana adalah agar mahasiswa dapat mengenal berbagai macam busana dan etika berbusana, serta diharapkan agar mahasiswa dapat berpenampilan diri khususnya busana yang serasi.

Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah pengetahuan busana dan etika berbusana diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan

ketrampilannya, sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya, diantaranya dengan berpenampilan diri yang lebih baik dapat dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan busana dan etika berbusana yang lebih sempit.

Hasil pengamatan sementara berdasarkan pandangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa, menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang belum menerapkan mata kuliah pengetahuan busana dan etika berbusana sebagaimana mestinya, bahkan ada pula mahasiswa berpenampilan seadanya tanpa berusaha untuk berpenampilan lebih baik dan menarik. Pengetahuan busana dan etika berbusana yang mereka miliki dapat menjadi bekal pengetahuan dan kemampuan memilih busana ke kampus. Apabila pengetahuan yang mereka dapatkan dari pengetahuan busana dan etika berbusana itu tidak diterapkan, maka penampilan dirinya akan seadanya dan terkesan kurang menarik. Dengan demikian diduga pengetahuan busana dan etika berbusana ada pengaruhnya terhadap penampilan di kampus.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan untuk sementara menjawab permasalahan penelitian. Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

2.5.1. Hipotesis (Ha)

Ada pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus.

2.5.2. Hipotesis nol (Ho)

Tidak ada pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus.



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu pengetahuan yang memberikan jalan atau petunjuk bagaimana melaksanakan suatu penelitian agar memberikan hasil sistematis dan ilmiah. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif, karena untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Teknologi Jasa dan Produksi PKK Tata Busana Universitas Negeri Semarang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2006 : 130). Pengertian tersebut mengandung maksud bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian dan keseluruhan dari individu tersebut mempunyai sifat yang sama atau *homogen*. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka ditetapkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PKK S1 Tata busana angkatan 2011 yang berjumlah 66 dan aktif di kampus.

3.3.2 Sampel

Menurut Azwar (2009:79) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131).

Dalam penentuan sampel, Suharsimi Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu semua populasi yang ada di tempat untuk menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti mengambil jumlah sampel 66 mahasiswa.

Dalam pengambilan sampel ini digunakan metode dokumentasi, dimana peneliti mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011, sebagai data awal untuk mengadakan penelusuran, dimana data tersebut diperoleh dari bagian Prodi Jurusan TJP FT UNNES.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel menurut Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2006:116), variabel yang didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 118).

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab (A Suharsimi 2010: 96). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan busana dan etika berbusana.

Dengan indikator sebagai berikut :

A. Pengetahuan busana (X1)

- a. Pengertian busana
- b. Fungsi busana
- c. Pengelompokkan busana
- d. Busana di berbagai kesempatan

B. Pengetahuan Etika Berbusana (X2)

- a. Pengertian etika berbusana
- b. Keserasian berbusana
- c. Penerapan etika berbusana
- d. Etika berbusana di kampus

2. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y)

Variabel terikat disebut juga variabel tidak bebas, variabel tergantung (A Suharsimi 2010: 96). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penampilan mahasiswa di kampus dengan indikator sebagai berikut :

- a. Penampilan di kampus

3.5 Pendekatan, Jenis dan Desain Penelitian

3.5.1 Pendekatan Penelitian

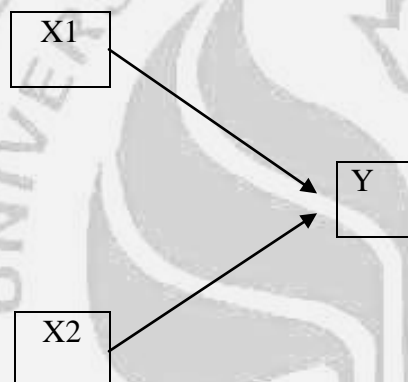
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan survei, yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Pada survei, fokus perhatiannya hanya ditujukan ke beberapa variabel saja, mengingat unit yang ditelaahnya dalam jumlah besar. (Sanapiah Faisal , 2008 : 23)

3.5.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk metode penelitian asosiatif dengan teknik pengolahan data secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:36), yang dimaksud penelitian asosiatif adalah : ” penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih ”.

3.5.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi, dimana penelitian ini mengaitkan antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap Variabel Y.



3.6 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen dibuat, perlu adanya kisi-kisi instrumen. Hal ini bertujuan agar instrumen yang dibuat dapat menyeluruh sehingga sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan, kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada lampiran. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel harus diuji cobakan terlebih dahulu terhadap responden hal ini bertujuan mengetahui kesahihan butir dan keadaan instrumen. Adapun instrumen penelitian ini berbentuk tes, yaitu tes uji coba latihan soal teori pengetahuan busana dan etika berbusana.

Uji coba dilakukan pada mahasiswa PKK S1 Tata Busana Universitas Negeri Semarang angkatan 2008 yang berjumlah 15 siswa, dengan jumlah soal tes sebanyak 62 soal.

Tabel 3.1.
Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Metode
1	Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana	a. Pengetahuan busana b. Etika berbusana	a. Pengertian busana b. Fungsi busana c. Pengelompokan busana d. Busana di berbagai kesempatan a. Pengertian etika berbusana b. Keserasian berbusana c. Penerapan etika berbusana d. Etika berbusana di kampus	Angket
2	Penampilan Mahasiswa PKK S1 Tata Busana di Kampus	a. Penampilan di kampus	a. Model atasan busana b. Warna atasan busana c. Corak atasan busana d. Model bawahan busana e. Warna bawahan busana f. Corak bawahan busana g. Mengenakan sepatu	Observasi

Instrumen yang baik harus mempunyai dua persyaratan penting yaitu:

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Akurinto, 2006 :168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner didalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya hanya mencakup apa yang ingin diukurnya. Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus

Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2\} - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Dari hasil korelasi tersebut selanjutnya mengkonsultasikan dengan koefisien korelasi pada table taraf kesalahan 5% setelah konsultasi inilah dapat diketahui valid tidaknya instrumen. Apabila hasil perhitungan lebih besar daripada

nilai table, berarti butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dengan demikian validitas yang digunakan yaitu validitas butir.

Tabel 3.2.
Uji validitas butir soal

No.	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	1	56	1	3136	56
2	1	55	1	3025	55
3	1	52	1	2704	52
4	1	51	1	2601	51
5	1	50	1	2500	50
6	1	50	1	2500	50
7	1	45	1	2025	45
8	0	34	0	1156	0
9	1	28	1	784	28
10	0	28	0	784	0
11	0	24	0	576	0
12	1	21	1	441	21
13	0	18	0	324	0
14	1	11	1	121	11
15	0	6	0	36	0
Σ	10	529	10	22713	419

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{(15 \times 419) - (10 \times 529)}{\sqrt{\{(15 \times 10) - (10)^2\} \{(15 \times 22713) - (529)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.5704$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} adalah = 0.5704, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid.

3.6.2 Reliabilitas

Reliable artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Suharsimi Akurinto, 2006:178). Reliabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen

untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum pq$ = jumlah dari pq

Vt = varian total. (Akurinto 2006 : 196). Suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki harga $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi = 5%.

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh :

$$\begin{aligned} \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{62} \\ &= 0,2222 + 0,1956 + 0,2400 + \dots + 0,2222 \\ &= 13,9911 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{22713}{15} - \frac{(529)^2}{15} = 270,4622$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{62}{62 - 1} \right) \left(\frac{270,462 - 13,9911}{270,4622} \right) \\ &= 0,964 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0.514$

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.6.3 Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (A Suharsimi 2007: 211).

Menghitung daya pembeda soal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad (\text{A Suharsimi 2007: 213})$$

Keterangan :

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B = \frac{B_A}{J_A}$ = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.3.
Klasifikasi daya pembeda soal

Interval	Kriteria
$D = 0,00 - 0,20$	Jelek (<i>poor</i>)
$D = 0,20 - 0,40$	Cukup (<i>satisfactory</i>)

D = 0,40 - 0,70	Baik (<i>good</i>)
D = 0,70 - 1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)
D = negative	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

(A Suharsimi 2007: 218)

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Tabel 3.4.
Data kelompok atas dan kelompok bawah

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-06	1	1	UC-10	1
2	UC-01	1	2	UC-15	0
3	UC-07	1	3	UC-14	0
4	UC-08	1	4	UC-13	1
5	UC-03	1	5	UC-04	0
6	UC-09	1	6	UC-11	1
7	UC-02	1	7	UC-12	0
Jumlah		7	Jumlah		3

$$D = \frac{7}{7} - \frac{3}{7}$$

$$= 0,571$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik.

3.6.4 Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang mahasiswa untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut, sebaliknya soal yang

terlalu sukar akan menyebabkan mahasiswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (A Suharsimi 2007: 207).

Untuk mengetahui taraf kesukaran soal dapat dilakukan dengan indeks

kesukaran soal yang rumusnya :

$$P = \frac{B}{JS}$$

(A Suharsimi 2007: 208)

Keterangan :

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.5.
Klasifikasi tingkat kesukaran soal

- Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

(A Suharsimi 2007: 210)

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti tabel analisis butir soal.

Tabel 3.6.
Analisis butir soal

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-06	1	1	UC-10	1
2	UC-01	1	2	UC-15	0
3	UC-07	1	3	UC-14	0
4	UC-08	1	4	UC-13	1

5	UC-03	1	5	UC-04	0
6	UC-09	1	6	UC-11	1
7	UC-02	1	7	UC-12	0
8	UC-05	0			
Jumlah		7	Jumlah		3

$$IK = \frac{10}{15}$$

$$= 0,667$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran sedang.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliable yang berkaitan dengan penelitian. Jadi pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data. Oleh sebab itu metode pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dan secermat mungkin. Berpedoman pada tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus pada mahasiswa S1 Tata Busana angkatan 2011, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu :

3.7.1 Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2006 : 151).

Teknik kuesioner ini berfungsi sebagai teknik utama dalam penelitian ini, yang berisikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh

data mahasiswa PKK S1 Tata Busana angkatan 2011 dalam pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden.

Menurut Suharsimi Akurinto (2006:152), kuesioner dipandang dari cara menjawab ada kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung. Dipandang dari bentuknya, maka ada kuesioner pilihan ganda, kuesioner isian, *check list*, dan *rating-scale* (skala bertingkat). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan kuesioner pilihan ganda, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Bentuk instrumen angket pada penelitian ini adalah soal pengetahuan busana dan pengetahuan etika berbusana pada mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 dengan bentuk soal pilihan ganda. Pada soal pilihan ganda menggunakan skor penilaian 1 (bagi item jawaban yang benar) dan 0 (item jawaban yang salah). Bentuk instrumen ini digunakan untuk mengungkap data tentang seberapa besar pengaruh pengetahuan busana dan pengetahuan etika berbusana secara teori.

3.7.2 Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dengan menggunakan alat indera. (A Suharsimi 2006 : 156).

Observasi yang dilakukan merupakan jenis observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen

pengamatan. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberi tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan secara terbuka dengan mengamati busana yang dikenakan. Hasil pengamatan tersebut akan diolah untuk memperoleh seberapa besar pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus pada mahasiswa.

3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memastikan adanya pengaruh variabel X (pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana) terhadap variabel Y (penampilan mahasiswa).

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = koefisien arah regresi

b = konstanta regresi

Untuk menghitung persamaan X dan Y, diperlukan sebuah persiapan untuk mencari harga a dan b (Sudjana 2002 : 315).

$$A = \frac{(\sum Y_1) - (\sum X_1^2)}{n \sum XY_1^2 - (\sum X_1^2)^2}$$

$$B = \frac{n(\sum Y_1 X_1) - (\sum X_1^2)(\sum XY_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1^2)^2}$$

Koefisien b merupakan koefisien arah regresi linier yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y^2 untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu tahap jika b bertanda positif berarti mengalami penurunan. Garis tersebut merupakan gambaran dari korelasi antara ubahan variabel X dan variabel Y .



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Persentase

4.1.1.1 Variabel Pengetahuan busana

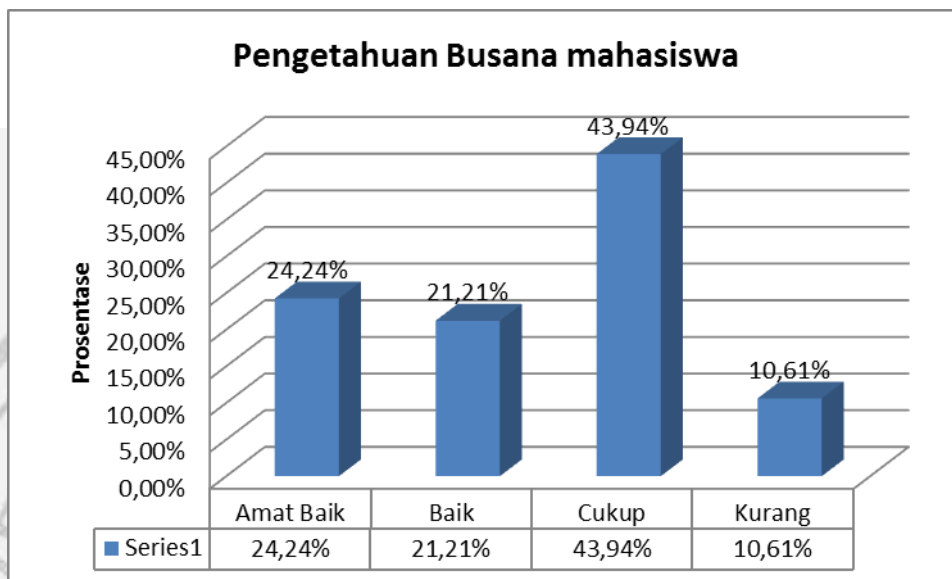
Hasil analisis deskriptif pada data variabel pengetahuan busana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.
Pengetahuan busana

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$85 \leq X < 100$	Amat Baik	16	24.24%
$75 \leq X < 85$	Baik	14	21.21%
$60 \leq X < 75$	Cukup	29	43.94%
$< 60,00$	Kurang	7	10.61%
	Total	66	100%

Terlihat dari tabel 4.1 di atas, diperoleh informasi bahwa rata-rata pengetahuan busana mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 74,38% dengan kategori cukup. Hal ini terlihat sebanyak 43,94% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 21,21% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan busana yang baik, sebanyak 24,24% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan busana termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan busana yang kurang

hanya 10,61% mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.1
Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Busana oleh Mahasiswa

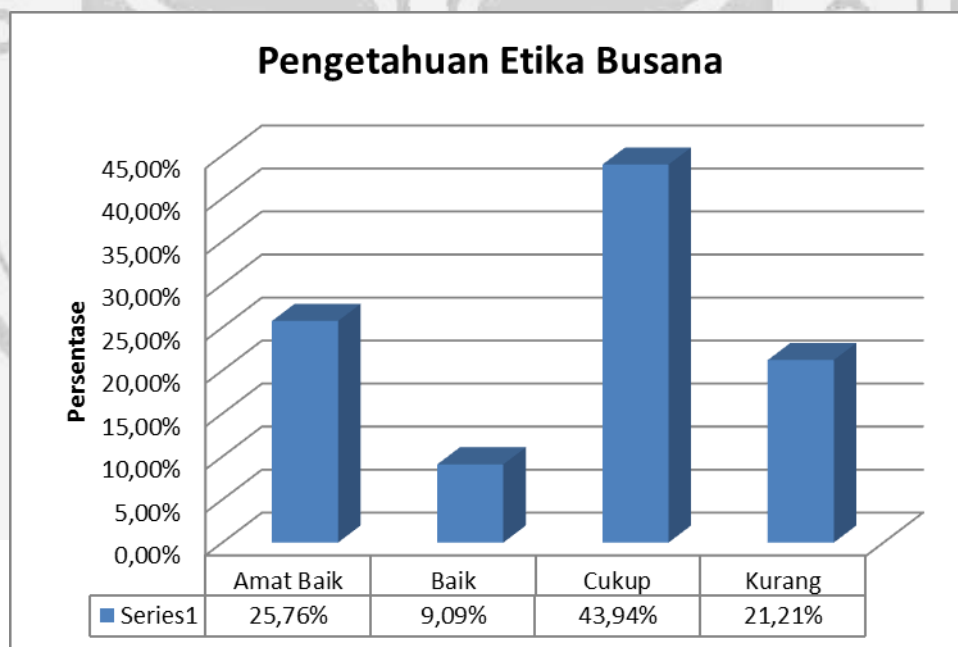
4.1.1.2 Variabel Pengetahuan etika busana

Hasil analisis deskriptif pada data variabel pengetahuan etika busana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.
Pengetahuan etika busana

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$85 \leq X < 100$	Amat Baik	17	25.76%
$75 \leq X < 85$	Baik	6	9.09%
$60 \leq X < 75$	Cukup	29	43.94%
$< 60,00$	Kurang	14	21.21%
	Total	66	100%

Terlihat dari tabel 4.2 di atas, diperoleh informasi bahwa rata-rata pengetahuan etika busana pada mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 70,52% dengan kategori cukup. Hal ini terlihat sebanyak 43,94% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana dengan kategori cukup, sebanyak 25,76% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana kategori amat baik, sebanyak 21,21% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana kategori kurang dan sebanyak 9,09% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana yang baik. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.2

Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Etika Busana oleh Mahasiswa

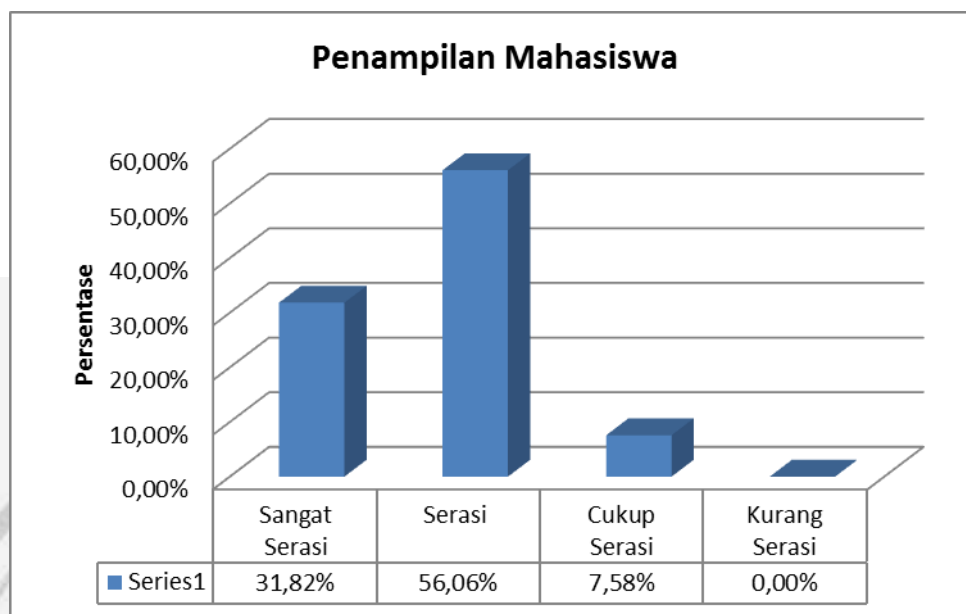
4.1.1.3 Variabel Penampilan mahasiswa

Hasil analisis deskriptif pada data variabel Penampilan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3.
Penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011
FT UNNES

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$85 \leq X < 100$	Sangat Serasi	21	31.82%
$75 \leq X < 85$	Serasi	37	56.06%
$60 \leq X < 75$	Cukup Serasi	5	7.58%
$< 60,00$	Kurang Serasi	0	0.00%
	Total	66	100%

Terlihat dari tabel 4.3 di atas, diperoleh informasi bahwa rata-rata Penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 76% dengan kategori sangat serasi. Hal ini terlihat sebanyak 56,06% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan kategori serasi, sebanyak 31,82% responden dengan kategori sangat serasi. Dan hanya 7,58% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan kategori cukup serasi. Sedangkan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan penampilan yang kurang serasi tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.3
Diagram Batang Penampilan Busana oleh Mahasiswa

4.1.1.3.1. Indikator 1 Pemilihan Model Atasan

Tabel 4.4
Presentase Pemilihan Model Atasan

Deskriptor	Frekuensi	Presentase
Blus berkrah, garis leher tidak terbuka lebar, ber lengan panjang/pendek,tidak ketat, tidak menerawang, sesuai dengan bentuk tubuh	19	28,78%
Blus berkrah, ber lengan panjang/pendek, garis leher tidak terbuka lebar, sedikit ketat, sedikit menerawang, dan tidak sesuai bentuk tubuh	37	56,06%
Blus berkrah, ber lengan panjang/pendek, garis leher sedikit terbuka lebar, sedikit ketat, sedikit menerawang, dan tidak sesuai bentuk tubuh	10	15,15%
Blus yang tidak muncul satupun dari deskriptor	0	0%
Total	66	100%

Pemilihan model atasan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 28,78% memilih blus berkrah, garis leher tidak terbuka lebar, ber lengan panjang/pendek,tidak ketat, tidak menerawang, sesuai dengan bentuk tubuh. Kemudian sebanyak 56,06% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih blus

berkrah, berlengan panjang/pendek, garis leher tidak terbuka lebar, sedikit ketat, sedikit menerawang, dan tidak sesuai bentuk tubuh. Sebanyak 15,15% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih blus berkrah, berlengan panjang/pendek, garis leher sedikit terbuka lebar, sedikit ketat, sedikit menerawang, dan tidak sesuai bentuk tubuh. Sebanyak 0% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memakai blus yang tidak muncul satupun dari deskriptor.

4.1.1.3.2. Indikator 2 Pemilihan Warna Atasan

Tabel 4.5
Presentase Pemilihan Warna Atasan

Deskriptor	Frekuensi	Presentase
Warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, warna muda, sesuai dengan warna kulit	13	19,69%
Warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, tidak sesuai dengan warna kulit	48	72,72%
Warna tenang/terang, mencolok, tidak sesuai dengan warna kulit	5	7,57%
Warna yang tidak muncul satupun dari deskriptor	0	0%
Total	66	100%

Pemilihan warna atasan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 19,69% memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, warna muda, sesuai dengan warna kulit. Kemudian sebanyak 72,72% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, tidak sesuai dengan warna kulit. Sebanyak 7,57% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih warna tenang/terang, mencolok, tidak sesuai dengan warna kulit. Sebanyak 0% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih warna yang tidak muncul satupun dari deskriptor.

4.1.1.3.3. Indikator 3 Pemilihan Corak Atasan

Tabel 4.6
Presentase Pemilihan Corak Atasan

Deskriptor	Frekuensi	Presentase
Bila corak polos, corak flora, corak fauna, corak geometri, corak abstrak, sesuai dengan bentuk tubuh	14	21,21%
Corak polos, corak flora, corak fauna, tidak sesuai bentuk tubuh	44	66,67%
Corak polos, tidak sesuai bentuk tubuh	8	12,12%
Corak yang tidak muncul satupun dari deskriptor	0	0%
Total	66	100%

Pemilihan corak atasan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 21,21% memilih corak polos, corak flora, corak fauna, corak geometri, corak abstrak, sesuai dengan bentuk tubuh. Kemudian sebanyak 66,67% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih corak polos, corak flora, corak fauna, tidak sesuai dengan bentuk tubuh. Sebanyak 12,12% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih bila corak polos, tidak sesuai bentuk tubuh. Sebanyak 0% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memakai corak yang tidak muncul satupun dari deskriptor.

4.1.1.3.4. Indikator 4 Pemilihan Model Bawahan

Tabel 4.7
Presentase Pemilihan Model Bawahan

Deskriptor	Frekuensi	Presentase
Mengenakan jeans, mengenakan rok, model sederhana, tidak ketat, sesuai dengan bentuk tubuh, serasi dengan atasan	19	28,78%
Mengenakan jeans, mengenakan rok, model sederhana	42	63,63%
Mengenakan jeans, mengenakan rok	5	7,57%
Tidak muncul satupun dari deskriptor	0	0%
Total	66	100%

Pemilihan model bawahan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 28,78% memilih mengenakan jeans, mengenakan rok, model sederhana, tidak ketat, sesuai dengan bentuk tubuh, serasi dengan atasan. Kemudian sebanyak 63,63% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih mengenakan jeans, mengenakan rok, model sederhana. Sebanyak 7,57% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih mengenakan jeans, mengenakan rok, tidak serasi dengan atasan. Sebanyak 0% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memakai rok yang tidak muncul satupun dari deskriptor.

4.1.1.3.5. Indikator 5 Pemilihan Warna Bawahan

Tabel 4.8
Presentase Pemilihan Warna Bawahan

Deskriptor	Frekuensi	Presentase
Warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, warna muda, warna serasi dengan warna atasan	20	30,30%
Warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut	39	59,09%
Warna tenang/terang, tidak serasi dengan warna atasan	7	10,60%
Tidak muncul satupun warna dari deskriptor	0	0%
Total	66	100%

Pemilihan warna bawahan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 30,30% memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, warna muda, warna serasi dengan warna atasan. Kemudian sebanyak 59,09% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut. Sebanyak 10,60% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih bila warna tenang/terang, warna tidak serasi dengan warna atasan. Sebanyak 0% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memakai blus yang tidak muncul satupun dari deskriptor.

4.1.1.3.6. Indikator 6 Pemilihan Corak Bawahan

Tabel 4.9
Presentase Pemilihan Corak Bawahan

Deskriptor	Frekuensi	Presentase
corak polos, corak flora, corak fauna, corak geometri, corak abstrak, sesuai dengan bentuk tubuh, serasi dengan atasan	10	15,15%
corak polos, corak flora, corak fauna	41	62,12%
corak polos, tidak serasi dengan atasan	15	22,72%
Blus yang tidak muncul satupun dari deskriptor	0	0%
Total	66	100%

Pemilihan corak bawahan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 15,15% memilih corak polos, corak flora, corak fauna, corak geometri, corak abstrak, sesuai dengan bentuk tubuh, serasi dengan atasan. Kemudian sebanyak 62,12% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih corak polos, corak flora, corak fauna. Sebanyak 22,72% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih corak polos, tidak serasi dengan atasan. Sebanyak 0% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memakai corak yang tidak muncul satupun dari deskriptor.

4.1.1.3.7. Indikator 7 Pemakaian Sepatu

Tabel 4.10
Presentase Pemilihan Model Sepatu

Deskriptor	Frekuensi	Presentase
berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan, tertutup bagian belakang	8	12,12%
berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan	28	42,42%
berhak/tidak berhak	30	45,45%
tidak muncul satupun dari deskriptor	0	0%
Total	66	100%

Pemilihan model sepatu mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 12,12% memilih berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan, tertutup bagian

belakang. Kemudian sebanyak 42,42% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan. Sebanyak 45,45% mahasiswa PKK S1 berhak/tidak berhak. Sebanyak 0% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memakai model sepatu yang tidak muncul satupun dari deskriptor.

4.1.2 Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari masing-masing variabel (Santoso 1999:311). Data analisis dengan bantuan komputer program SPSS 16. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 16 seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.11.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pengetahuan Busana	Pengetahuan Etika Busana	Penampilan mahasiswa
N		66	66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.5455	15.5152	21.3485
	Std. Deviation	3.70522	3.26870	2.14471
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.123	.163
	Positive	.104	.123	.099
	Negative	-.128	-.114	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.038	1.001	1.322
Asymp. Sig. (2-tailed)		.231	.269	.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Terlihat dari tabel tersebut pada baris asymp. Sig untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan busana sebesar 0,231, variabel pengetahuan etika busana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,269 dan variabel penampilan mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,061. Nilai

signifikansi dari masing-masing variabel $> 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima atau data dari masing-masing berdistribusi normal.

4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam rangka menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program komputasi SPSS 15 diperoleh hasil seperti pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.751	1.126		10.439	.000
	Pengetahuan Busana	.162	.091	.280	1.877	.040
	Pengetahuan Etika Busana	.362	.103	.551	3.497	.001

a. Dependent Variable: Penampilan mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh yaitu : $Y = 11,751 + 0,162 X_1 + 0,362 X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana meningkat masing-masing satu point, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel penampilan mahasiswa, dan sebaliknya jika variabel pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana menurun masing-masing satu point, maka akan diikuti dengan menurunnya variabel penampilan mahasiswa.

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana terhadap penampilan mahasiswa dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila nilai p value $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4,6 berikut :

Tabel 4.13.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.101	2	98.051	60.041	.000 ^b
	Residual	102.884	63	1.633		
	Total	298.985	65			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Etika Busana, Pengetahuan Busana

b. Dependent Variable: Penampilan mahasiswa

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 60,041$ dan nilai p value = 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_3 yang berbunyi “ada pengaruh pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana terhadap Penampilan mahasiswa di PKK S1 Tata Busana FT UNNES Angkatan 2011” **diterima**.

4.2.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu antara pengetahuan busana (X_1), dan pengetahuan etika busana (X_2) terhadap Penampilan mahasiswa di Mahasiswa PKK S1 Tata Busana FT UNNES Angkatan 2011.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.751	1.126		10.439	.000
	Pengetahuan Busana	.162	.091	.280	1.877	.040
	Pengetahuan Etika Busana	.362	.103	.551	3.497	.001

a. Dependent Variable: Penampilan mahasiswa

Terlihat pada tabel di atas, koefisien regresi untuk variabel pengetahuan busana sebesar 0,162 dan koefisien variabel pengetahuan etika busana sebesar 0,362, dan diperoleh pula konstanta sebesar 11,751, sehingga model regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 11,751 + 0,162X_1 + 0,362 X_2$$

Model tersebut menunjukkan bahwa :

- Setiap terjadi kenaikan satu skor pengetahuan busana maka akan diikuti pula oleh kenaikan penampilan mahasiswa sebesar 0,162, apabila variabel lainnya dianggap tetap.
- Setiap terjadi kenaikan satu skor pengetahuan etika busana maka akan diikuti pula kenaikan penampilan mahasiswa sebesar 0,362, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel pengetahuan busana oleh mahasiswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,877 dengan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_1 yang berbunyi “Ada pengaruh pengetahuan busana terhadap Penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana FT UNNES Angkatan 2011” **diterima**.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel pengetahuan etika busana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,497 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_2 yang berbunyi “Ada pengaruh pengetahuan etika busana terhadap Penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana FT UNNES Angkatan 2011” **diterima**.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4.15.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.645	1.27792

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Etika Busana, Pengetahuan Busana

Dari tabel model *summary* diperoleh nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh pengetahuan busana (X_1), dan pengetahuan etika busana (X_2) terhadap Penampilan mahasiswa (Y). Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program komputasi SPSS *for Windows release 15* diperoleh nilai koefisien determinasi simultan (R^2) *adjusted R square* sebesar 0,656, dengan demikian menunjukkan bahwa pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana secara bersama-sama mempengaruhi penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 65,60% dan sisanya 34,40% dari penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa : “ada pengaruh pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana terhadap Penampilan mahasiswa di PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES” **diterima**. Berdasarkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,656 menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana memberikan kontribusi terhadap penampilan mahasiswa sebesar 65,60%, sedangkan sisanya sebesar 34,40% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana maka akan semakin tinggi pula tingkat keserasian berpakaian para mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES.

Hasil analisis deskripsi persentase tingkat pengetahuan busana para pengetahuan busana Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 74,38% dengan kategori cukup. Hal ini terlihat sebanyak 43,94% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 21,21% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan busana yang baik, sebanyak 24,24% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan busana termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan busana yang kurang hanya 10,61% mahasiswa.

Hasil analisis deskripsi persentase tingkat pengetahuan etika busana diperoleh informasi bahwa rata-rata pengetahuan etika busana para Mahasiswa

PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 70,52% dengan kategori cukup. Hal ini terlihat sebanyak 43,94% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana dengan kategori cukup, sebanyak 25,76% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana kategori amat baik, sebanyak 21,21% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana kategori kurang dan sebanyak 9,09% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana yang baik.

Hasil analisis deskripsi penampilan berbusana diperoleh hasil sebagian besar responden dengan kategori serasi. Rata-rata penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 76% dengan kategori sangat serasi. Hal ini terlihat sebanyak 56,06% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan kategori serasi, sebanyak 31,82% responden dengan kategori sangat serasi. Dan hanya 7,58% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan kategori cukup serasi. Sedangkan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan penampilan yang kurang serasi tidak ada. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan busana para mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keserasian dalam berbusana. Sedangkan pada analisis deskripsi tentang pengetahuan etika busana diperoleh hasil bahwa sebagian besar mahasiswa dengan pengetahuan etika busana termasuk dalam kategori cukup. Hal ini juga memberikan gambaran bahwa semakin tinggi pengetahuan etika busana para mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat keserasian para mahasiswa

dalam berbusana. Pengetahuan busana dan etika berbusana merupakan mata kuliah yang selalu didapat oleh mahasiswa PKK S1 Tata Busana. Pelaksanaan pengajaran pengetahuan busana dan etika berbusana diajarkan secara teori. Tujuan dari pengetahuan busana dan etika berbusana adalah agar mahasiswa dapat mengenal berbagai macam busana dan etika berbusana, serta diharapkan agar mahasiswa dapat berpenampilan diri khususnya berbusana yang serasi. Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah pengetahuan busana dan etika berbusana diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilannya, sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya, diantaranya dengan berpenampilan diri yang lebih baik dapat dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan busana dan etika berbusana.

Penampilan mahasiswa dalam perhitungan setiap indikator mendapatkan hasil pemilihan model atasan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 28,78% memilih blus berkrah, garis leher tidak terbuka lebar, ber lengan panjang/pendek, tidak ketat, tidak menerawang, sesuai dengan bentuk tubuh. Kemudian sebanyak 56,06% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih blus berkrah, ber lengan panjang/pendek, garis leher tidak terbuka lebar, sedikit ketat, sedikit menerawang, dan tidak sesuai bentuk tubuh. Sebanyak 15,15% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih blus berkrah, ber lengan panjang/pendek, garis leher sedikit terbuka lebar, sedikit ketat, sedikit menerawang, dan tidak sesuai bentuk tubuh.

Pemilihan warna atasan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 19,69% memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, warna muda, sesuai dengan warna kulit. Kemudian sebanyak 72,72% mahasiswa PKK

S1 Tata Busana memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, tidak sesuai dengan warna kulit. Sebanyak 7,57% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih warna tenang/terang, mencolok, tidak sesuai dengan warna kulit.

Pemilihan corak atasan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 21,21% memilih corak polos, corak flora, corak fauna, corak geometri, corak abstrak, sesuai dengan bentuk tubuh. Kemudian sebanyak 66,67% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih corak polos, corak flora, corak fauna, tidak sesuai dengan bentuk tubuh. Sebanyak 12,12% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih bila corak polos, tidak sesuai bentuk tubuh.

Pemilihan model bawahan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 28,78% memilih mengenakan jeans, mengenakan rok, model sederhana, tidak ketat, sesuai dengan bentuk tubuh, serasi dengan atasan. Kemudian sebanyak 63,63% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih mengenakan jeans, mengenakan rok, model sederhana. Sebanyak 7,57% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih mengenakan jeans, mengenakan rok, tidak serasi dengan atasan.

Pemilihan warna bawahan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 30,30% memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, warna muda, warna serasi dengan warna atasan. Kemudian sebanyak 59,09% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut. Sebanyak 10,60% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih bila warna tenang/terang, warna tidak serasi dengan warna atasan.

Pemilihan corak bawahan mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 15,15% memilih corak polos, corak flora, corak fauna, corak geometri, corak

abstrak, sesuai dengan bentuk tubuh, serasi dengan atasan. Kemudian sebanyak 62,12% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih corak polos, corak flora, corak fauna. Sebanyak 22,72% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih corak polos, tidak serasi dengan atasan.

Pemilihan model sepatu mahasiswa PKK S1 Tata Busana sebanyak 12,12% memilih berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan, tertutup bagian belakang. Kemudian sebanyak 42,42% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan. Sebanyak 45,45% mahasiswa PKK S1 berhak/tidak berhak.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan Busana Dan Etika Berbusana Terhadap Penampilan Di Kampus Pada Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang” terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahan. Penelitian ini baru dilakukan di jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Prodi PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES, maka tidak dapat digeneralisasi untuk prodi, jurusan, fakultas, maupun universitas lain.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dimana observasi dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian ini sifatnya sangat subyektif, karena hasil penilaian observasi bisa saja tergantung dari keinginan peneliti atau perasaan peneliti.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah ada pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap Penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

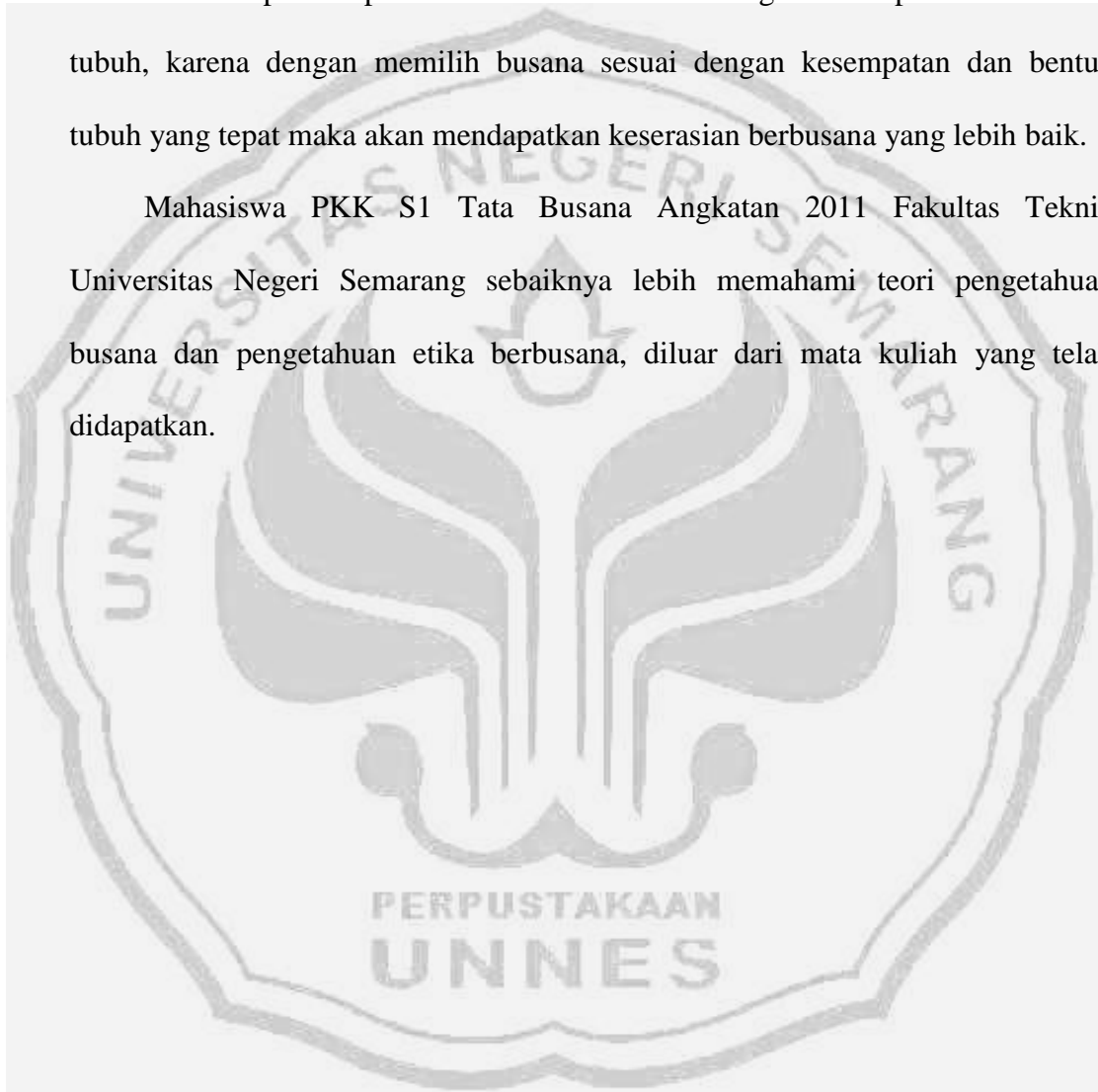
Besarnya pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang sebesar 65,60% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Sebanyak 56,06% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih blus berkrah, berlengan panjang/pendek, garis leher tidak terbuka lebar, sedikit ketat, sedikit menerawang, dan tidak sesuai bentuk tubuh. Sebanyak 72,72% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, tidak sesuai dengan warna kulit. Sebanyak 66,67% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih corak polos, corak flora, corak fauna, tidak sesuai dengan bentuk tubuh. Sebanyak 63,63% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih mengenakan bawahan jeans, mengenakan rok, model sederhana. Sebanyak 59,09% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut. Sebanyak 62,12% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih corak polos, corak flora, corak fauna. Sebanyak 42,42% mahasiswa PKK S1 Tata Busana memilih sepatu berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan.

5.2. Saran

Cara berbusana biasanya memancarkan kepribadian orang yang memakainya. Untuk itu mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES diharapkan dapat memilih busana sesuai dengan kesempatan dan bentuk tubuh, karena dengan memilih busana sesuai dengan kesempatan dan bentuk tubuh yang tepat maka akan mendapatkan keserasian berbusana yang lebih baik.

Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang sebaiknya lebih memahami teori pengetahuan busana dan pengetahuan etika berbusana, diluar dari mata kuliah yang telah didapatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Riyanto, Arifah dan Liunir Zulbahri. Modul dasar busana. PKK UPI.
- A. Riyanto, Arifah. 2003. *Teori Busana*. Bandung : Yapemdo.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- E.F Ekel, Anita. 1981. *Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini*. Jakarta : Karya Utama.
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Semarang:Aneka ilmu.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Magniz-Suseno, Frans. 1991. *Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Motik, Dewi. 1991. *Tata Krama Berbusana dan Bergaul*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Santoso. 1999. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : TARSITO.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarlien dkk. 1992. *Etika dan Estetika Busana*. Bandung : Sarijadi.
- Tim MKDK IKIP Semarang. 2006. *Teori dan Konsep Sosial*. Bandung: Rafika Aditama

Tim Penyusun. 2010. Panduan Penulisan Karya ilmiah. Semarang : UNNES PRESS.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Widowati, Trisnani. 2011. Modul etika. Teknologi Jasa dan Produksi Unnes.

(<http://arti-380122-penampilan.html> diunduh pada tanggal 15 Agustus 2012)

(http://CiriCaraCaraAgarRemajaMencintaiPenampilannya_CiriCara.html diunduh pada tanggal 13 April 2013)

(<http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.html> diunduh pada tanggal 20 Agustus 2012)

(<http://freemanfashion.blogspot.com/2013/02/memilih-warna-pakaian-yang-sesuai-untuk-jenis-kulit-hitam-atau-gelap.html> diunduh pada tanggal 11 April 2013)

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Pakaian> diunduh pada tanggal 11 April 2013)

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Remaja> diunduh pada tanggal 14 April 2013)

(<http://infokosmo.com/memilih-warna-sesuai-bentuk-tubuh/> diunduh pada tanggal 20 April 2013)

(<http://karyatulis.singkatpadat.com/pengertian-pengaruh.htm> diunduh pada tanggal 15 Agustus 2012)

(<http://okrek.blogspot.com/2009/11/analisa-desain-busana-pakaian-blus.html> diunduh pada tanggal 12 April 2013)

(<http://organisasi.org/tata-cara-etika-dalam-memakai-pakaian-berpakaian-yang-baik-dan-sopan> diunduh pada tanggal 11 April 2013)

(<http://pertumbuhan-dan-perkembangan-pada-masa-remaja.html#> diunduh pada tanggal 11 April 2013)

(<http://www.accentfashion.com/page/memilih-warna-baju-yang-sesuai-warna-kulit> diunduh pada tanggal 11 April 2013)

(<http://www.google.co.id/imgres?q=perkembangan+manusia> di unduh pada tanggal 11 April 2013)

(<http://www.scribd.com/doc/82691323/Proposal-Skripsi-Q> diunduh pada tanggal 20 Agustus 2012)

(<http://www.scribd.com/doc/98431020/KEPRIBADIAN> diunduh pada tanggal 14 April 2013)

(<http://shahibul1628.wordpress.com/2012/02/24/pengertian-pengetahuan/> diunduh pada tanggal 15 Agustus 2012)

(<http://tips-bermanfaat-dalam-keserasian-berbusana.html> diunduh pada tanggal 13 April 2013)





FORMULIR

FM-01-AKD-24/rev.00

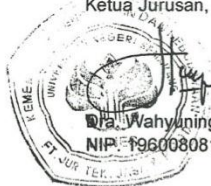
USULAN TOPIK SKRIPSI

UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : ELISATUL HAWA
NIM : 5401408014
Jurusan : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik : PENGARUH PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA BERBUSANA
TERHADAP PENAMPILAN DI KAMPUS PADA MAHASISWA TATA
BUSANA ANGKATAN 2011

Menyetujui
Ketua Jurusan,



Dr. Wahyuningih, MPd
NIP. 196008081986012001

Semarang, 26 September 2012

Yang Mengajukan,

ELISATUL HAWA
NIM/5401408014



5401408014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508105
Laman: , surel:

Nomor : 084/UN 37.1.5/Ejg.ups/2012
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

1. Nama : Dra Widowati, M.Pd
NIP : 196303161987022001
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra Uchiyah Achmad, M.Pd
NIP : 195307171976122001
Pangkat/Golongan : IV/c - Pembina Utama Muda
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : ELISATUL HAWA
NIM : 5401408014
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik : PENGARUH PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA
BERBUSANA TERHADAP PENAMPILAN DI KAMPUS PADA
MAHASISWA TATA BUSANA ANGKATAN 2011

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 26 September 2012
Ketua Jurusan,


Dra. Wahyuningsih, MPd
NIP. 196008081986012001





KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor: 606 /PT-UNNES/2012

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Tanggal 26 September 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA :
- Menunjuk dan mengugaskan kepada :
- Nama : Dra Widowati, M.Pd
NIP : 196303161987022001
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing I
 - Nama : Dra Uchiyah Achmad, M.Pd
NIP : 195307171976122001
Pangkat/Golongan : IV/c - Pembina Utama Muda
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : ELISATUL HAWA
NIM : 5401408014
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
- Topik : PENGARUH PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA BERBUSANA TERHADAP PENAMPILAN DI KAMPUS PADA MAHASISWA TATA BUSANA ANGKATAN 2011
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 10 Oktober 2012

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

- Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Pertinggal



FM-03-AKD-24/Rev. 00

Halaman 1/1

Printed by: user on 10 Oct 12 14:26:22



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 0248508101

Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: ft_unnes@yahoo.com

No. : 015 / UN-7.1.5 / PP / 2013
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan TJP-FT-UNNES
di TJP-FT-UNNES

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ELISATUL HAWA
NIM : 5401408014
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik : PENGARUH PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA BERBUSANA
TERHADAP PENAMPILAN DI KAMPUS PADA MAHASISWA TATA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK UNNES ANGKATAN 2011

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 30 Januari 2013
Dekan,



[Signature]
Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001



...: FM-05-AKD-24/Rev. 00 :...

Halaman 1 - 1

Printed by: sajiqul_dik on 30 Jan 13 11:14:05

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

No	Nim	Nama
1	5401408102	Wiyatul Fitriyani
2	5401408010	Arfina Yosie P
3	5401408063	Aristiani
4	5401408069	Muizah Atvi Nurmalia
5	5401408062	Kristyaningsih
6	5401408058	Ari friyani N.F
7	5401408006	Mainatul Faila Jati
8	5401408007	Ani Ulfatus
9	5401408051	Dian Defiana
10	5401408091	Puji Lestari
11	5401408005	Hilda Yulia Husna
12	5401408103	Yuliana Suroso
13	5401408101	Herlina
14	5401408100	Marti Witasari
15	5401408057	Ari Agustina

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No	Nim	Nama
1	5401411001	Yuniar Rahmawati
2	5401411002	Ayu Sugiarti
3	5401411007	Daryanti
4	5401411010	Kurniati Nurul A
5	5401411011	Mahda Alifa Zahrah
6	5401411012	Khilyatin Nuro
7	5401411013	Fitri Dyah Sulistyani
8	5401411014	Naim Anggraini P
9	5401411015	Erni Fitri Handayani
10	5401411016	Mardiyatul Izza
11	5401411017	Ika Kartika Sari
12	5401411018	Nur Istawa Saihun N
13	5401411019	Emilia Safitri
14	5401411020	Rizqi Napisah
15	5401411022	Mulyani
16	5401411023	Rizky Nur Ratri
17	5401411024	Winda Vadila
18	5401411026	Eshanita Bening
19	5401411029	Cucu Niah W
20	5401411031	Mela Ega Yuniarti
21	5401411032	Dwi Astuti
22	5401411035	Sheilla Majid F
23	5401411036	Nura Febriani
24	5401411038	Rita Sulistiyani
25	5401411039	Novi Ermawati
26	5401411044	Jawani Devitasari
27	5401411049	Wartiningsih
28	5401411051	Romadhona Chusna
29	5401411052	Najua
30	5401411054	Fatimah Qurrota A
31	5401411057	Tunggul Putri R D
32	5401411058	Jeni Anggraeni
33	5401411060	Niken Subositi
34	5401411061	Mustofiatun Liana
35	5401411062	Nurul Karimah
36	5401411063	Dede Apriliani
37	5401411064	Anggun Istiqomah
38	5401411071	Fitriyatus Sa'diyah
39	5401411073	Nur Siti Sulaikhah
40	5401411076	Inayah Nurul Alfi
41	5401411081	Anis Isnaeni

42	5401411082	Nanda Fatchulnisa Y
43	5401411083	Susi Savitri
44	5401411086	Dewi Fatimatul A
45	5401411087	Nani Hamami
46	5401411088	Siti Ngaisah
47	5401411089	Agnes Silviana M
48	5401411090	Lilik Fitriana
49	5401411091	Niken Rizki W
50	5401411095	Siti Ismawati
51	5401411097	Rizkita Melyana
52	5401411100	Erma Yuwanita
53	5401411101	Luthfi Anjar Pinasti
54	5401411102	Yunita Faulia KH
55	5401411103	Listiani
56	5401411104	Iva Luthfiana
57	5401411107	Alif Saprilia
58	5401411109	Diah Nur Aisah
59	5401411118	Uswatun Hasanah
60	5401411122	Dyah Ayuning M
61	5401411125	Maya Purnamasari
62	5401411128	Rini
63	5401411132	Ria Rizqi Anisa
64	5401411133	Suherlina Wati
65	5401411134	Fitrie Aprilia
66	5401411136	Eti Susanti

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET


Indikator	Sub Indikator	Soal Angket	Kunci Jawaban Benar = 1 Salah = 0
Pengertian busana	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian busana secara umum dan secara luas • Garis besar busana <ul style="list-style-type: none"> a. Busana mutlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai disebut... <ul style="list-style-type: none"> a. kemeja b. busana c. kain d. celana 2. Busana dapat juga bermakna konotasi sebagai... <ul style="list-style-type: none"> a. pakaian yang bagus dan indah, pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak dipandang, nyaman melihatnya b. pakaian yang baik, warna muda c. pakaian yang cerah, warna-warni dan bagus d. pakaian yang mahal, berkilau, dan mewah 3. Busana mutlak yaitu... <ul style="list-style-type: none"> a. busan olong busana pokok b. pelen; isana c. busan is dipakai d. busana dari ujung rambut sampai ujung kaki 4. Contoh dari busana mutlak... <ul style="list-style-type: none"> a. kebaya, rok, seragam, topi, sepatu b. kemeja, celana, jam tangan, jas c. baju, rok, kebaya, blus, bebe d. gelang, cincin, kalung, anting 	<p style="text-align: center;">B</p> <p style="text-align: center;">A</p> <p style="text-align: center;">A</p> <p style="text-align: center;">C</p>

	<p>b. Milineris</p>	<p>5. Milineris yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> pelengkap busana yang sifatnya agar busana yang dipakai pantas pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai busana yang tergolong busana pokok pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan <p>6. Yang termasuk dalam milineris...</p> <ol style="list-style-type: none"> sepatu, tas, topi, blus, kacamata, jam tangan, cincin, kalung sepatu, tas, topi, kaos kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan gelang, cincin, kalung, bros blus, bebe, kebaya, celana, rok, dress 	<p>D</p>
	<p>c. Aksesoris</p>	<p>7. Aksesoris yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai pelengkap busana yang sifatnya agar si pemakai lebih glamour pelengkap busana yang sifatnya agar si pemakai terlihat mewah penampilannya pelengkap busana yang sifatnya agar penampilan pemakai lebih ramai <p>8. Contoh aksesoris...</p>	<p>B</p> <p>A</p> <p>D</p>


Fungsi busana	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi busana ditinjau dari beberapa aspek <ul style="list-style-type: none"> a. Aspek biologis b. Aspek psikologis 	<ul style="list-style-type: none"> a. cincin, kalung, tas, shawl b. scraf, kalung, tas, liontin c. scraf, jam tangan, kalung, tas d. cincin, kalung, leontin, bross <p>9. Yang termasuk fungsi busana dari aspek biologis...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah b. Untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda - benda lain yang membahayakan kulit c. Untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga d. Media komunikasi non verbal <p>10. Untuk menutupi/menyamarkan kekurangan si pemakai merupakan fungsi busana ditinjau dari aspek...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Psikologis b. Biologis c. Sosial d. Ekonomi <p>11. Fungsi busana ditinjau dari aspek psikologis...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menambah keyakinan dan rasa percaya diri. Dengan busana yang serasi memberikan keyakinan atau rasa percaya diri yang tinggi bagi sipemakai, sehingga menimbulkan sikap dan tingkah laku yang wajar b. Media komunikasi non verbal c. Untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan si pemakai d. Untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesusilaan <p>12. Dapat memberi rasa nyaman merupakan fungsi busana ditinjau dari aspek...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Biologis b. Psikologis c. Sosial d. Ekonomi 	<p>B</p> <p>B</p> <p>A</p> <p>B</p>
---------------	--	---	---

<p>Pengelompokkan busana</p>	<p>c. Aspek sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Busana dalam a. Busana yang langsung menutup kulit 	<p>13. Fungsi busana dari aspek sosial...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat memberi rasa nyaman b. Dapat menambah keyakinan dan rasa percaya diri c. Untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan si pemakai d. Untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesusilaan <p>14. Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah merupakan fungsi busana ditinjau dari aspek...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Psikologis b. Biologis c. Sosial d. Ekonomi <p>15. Pengelompokkan busana terdiri atas...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. busana rumah dan busana keluar b. busana yang melekat di kulit dan tidak melekat di kulit c. busana di dalam ruangan dan di luar ruangan d. busana dalam dan busana luar <p>16. Busana dalam merupakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. busana yang terdiri dari busana dalam dan busana luar b. busana yang terdiri dari busana yang langsung menutup kulit dan yang tidak langsung menutupi kulit c. busana yang terdiri dari busana di dalam rumah dan di luar rumah d. busana yang terdiri dari busana di dalam ruangan dan diluar ruangan <p>17. Fungsi dari busana yang langsung menutup kulit...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. untuk mempertebal busana yang dikenakan, sehingga tubuh menjadi hangat b. untuk melindungi tubuh dari sinar matahari dan radikal bebas 	<p>D</p> <p>C</p> <p>D</p> <p>B</p> <p>C</p>
------------------------------	--	--	---

	<p>b. Busana yang tidak langsung menutupi kulit</p> <p>• Busana luar</p>	<p>c. untuk melindungi bagian - bagian tubuh tertentu, membantu membentuk/ memperindah bentuk tubuh dan menjadi fundamen pakaian luar</p> <p>d. sebagai pelengkap busana yang dikenakan</p> <p>18. Contoh busana yang langsung menutup kulit...</p> <p>a. BH/Kutang, celana dalam, singlet, bebe dalam, corset, long torso</p> <p>b. piyama, baby doll, singlet, bebe dalam, celana dalam</p> <p>c. celemek, jas dokter, singlet, rok dalam, bebe dalam</p> <p>d. bebe, jas perawat, jas dokter, mantel pack, baby doll, single</p> <p>19. Yang termasuk kelompok busana yang tidak langsung menutupi kulit adalah...</p> <p>a. busana pesta, busana kerja, busana tidur, BH/kutang, rok dalam</p> <p>b. busana rumah, corset, busana tidur, busana pesta, busana rekreasi</p> <p>c. long torso, busana tidur, busana kerja, busana dokter, busana perawat</p> <p>d. busana rumah, busana kerja di dapur, busana kerja perawat dan dokter, busana tidur</p> <p>20. Contoh kelompok busana rumah adalah...</p> <p>a. daster, house coat, house dress</p> <p>b. celemek perawat, baby doll</p> <p>c. busana tidur, jas dokter</p> <p>d. celemek perawat, jas dokter, house dress</p> <p>21. Busana luar merupakan...</p>	<p>A</p> <p>D</p> <p>A</p> <p>B</p>
--	--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Busana untuk kesempatan pesta 	<p>d. kemeja dan celana warna warni</p> <p>26. Busana kuliah yang dikenakan hendaknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> warna tidak mencolok, corak ramai, tekstur tidak berkilau warna mencolok, corak geometri, tekstur lembut warna mencolok, corak ramai, tekstur berkilau, berbulu warna tidak mencolok, corak tidak ramai, tekstur tidak berkilau <p>27. Busana untuk kesempatan pesta malam...</p> <ol style="list-style-type: none"> model leher yang agak terbuka, model berpita, <i>strook/frilled</i>, renda, draperi model yang berpita, pakai <i>strook/frilled</i>, renda, leher tidak terbuka lebar rok, blus, bebe, tunik dan celana longgar ataupun busana muslimah, bebe atau rok dan blus dengan stola, bebe dengan blazer warna bahan atau corak dapat dipilih yang terang sampai mencolok atau gelap dengan hiasan yang agak menonjol <p>28.</p>  <p>Gambar diatas cocok untuk dikenakan pada kesempatan...</p>	<p>D</p> <p>C</p> <p>A</p>
--	---	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Busana untuk kesempatan rekreasi 	<p>a. Pesta b. Kuliah</p> <p>29. Mengenakan celana dan blus santai atau memakai celana panjang dan kemeja, biasanya dipakai ketika kesempatan...</p> <p>a. Pesta b. Olahraga</p> <p>30. Warna yang cocok digunakan ketika berwisata di pantai, kecuali...</p> <p>a. Hitam b. biru tua</p> <p>31. Bahan yang cocok ketika sedang olahraga adalah...</p> <p>a. bahan yang berkilau b. bahan yang tidak menyerap keringat c. bahan yang menyerap keringat d. bahan yang teksturnya berat</p> <p>32. Bahan yang cocok ketika sedang berenang adalah...</p> <p>a. Satin b. Katun</p> <p>33. Ketika sedang melayat warna yang digunakan sebaiknya...</p> <p>a. hitam, abu-abu, merah, jingga b. ungu, hijau, merah, orange c. orange, jingga, pink, merah d. hitam, abu-abu, krem, coklat</p> <p>34. Model busana yang cocok dikenakan ketika sedang melayat adalah...</p> <p>a. model sederhana dan berkilau b. model sedikit glamour dan tidak berkilau c. model sederhana dan tidak berkilau</p>	<p>c. rekreasi d. rumah</p> <p>C</p> <p>c. rekreasi d. tidur</p> <p>A</p> <p>c. abu-abu d. biru laut</p> <p>C</p> <p>C</p> <p>D</p> <p>C</p>
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Busana untuk menghadiri acara keagamaan 	<p>d. model glamour dan berkilau</p> <p>35. Pada acara keagamaan islam, busana yang dikenakan hendaknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> blus panjang, celana panjang, rok panjang blus pendek, rok panjang, kemeja pendek, celana panjang mengenakan rok mini, blus pendek busana muslim, berjilbab, baju koko, kopiah <p>36.</p>  <p>Busana diatas cocok dikenakan pada kesempatan...</p> <ol style="list-style-type: none"> acara keagamaan rekreasi di rumah olahraga 	<p>D</p> <p>A</p>
<p>Pengertian etika berbusana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian etika 	<p>37. Ilmu yang mencari orientasi, mau mengerti mengapa kita harus mengikuti ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita dapat mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan berbagai ajaran moral disebut...</p>	<p>A</p>

Keserasian berbusana	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian etika berbusana • Berbusana serasi sesuai dengan tujuan berbusana 	<p>a. Etika b. Berbusana</p> <p>38. Etika disebut juga dengan...</p> <p>a. Waktu b. Zaman</p> <p>39. Etika berbusana adalah...</p> <p>a. suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang enak dipandang b. suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang serasi sesuai dengan bentuk tubuh seseorang serta kepribadiannya c. suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang baik dan benar d. suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang elegan</p> <p>40. Etika berbusana harus mengerti bagaimana menerapkan nilai-nilai estetika yang sesuai dengan...</p> <p>a. tujuan, bahan, etika, iklim, kesempatan b. tujuan, corak, bahan, usia, syarat c. tujuan, bentuk tubuh, usia, warna kulit, iklim, waktu, dan kesempatan d. tujuan, manfaat, syarat, bentuk tubuh, waktu, kesempatan</p> <p>41. Tujuan berbusana sesuai dengan etika adalah...</p> <p>a. untuk melindungi badan agar tetap sehat, menutup aurat atau memenuhi kesopansantunan dan dapat tampil serasi b. untuk melindungi diri dari panas matahari c. untuk bergaya sesuai dengan tren mode yang sedang musim</p> <p>c. religius d. akademis</p>	<p>D</p> <p>B</p> <p>C</p> <p>A</p>
----------------------	---	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> Berbusana serasi sesuai dengan bentuk tubuh Berbusana serasi sesuai dengan usia 	<p>d. untuk melindungi kulit dari panas dan sinar matahari, memberi rasa hangat pada kulit tubuh</p> <p>42. Tujuan berbusana serasi bisa dicapai asalkan...</p> <ol style="list-style-type: none"> memakai busana sesuai dengan kesukaan kita memenuhi aturan sopan santun yang berlaku memakai busana yang menjadi trend saat ini memakai busana yang berwarna-warni <p>43. Beberapa jenis bentuk tubuh manusia adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> gemuk pendek, gemuk tinggi, kurus tinggi, kurus pendek dan langsing gemuk pendek, gemuk tinggi, kurus langsing, kurus pendek gemuk pendek, gemuk gendut, kurus, langsing gemuk gendut, kurus langsing, langsing, kurus tinggi <p>44. Tubuh kurus tinggi sebaiknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> pilihlah dengan potongan garis vertikal menggunakan motif yang kecil-kecil memakai ikat pinggang kecil menghindari pakaian yang terlalu ketat karena akan semakin mengecilkan badan <p>45. Untuk bayi, bahan yang digunakan sebaiknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> menyerap keringat lembut dan halus berbulu dan tebal berkilau dan tebal <p>46. Untuk usia lanjut, busana yang dikenakan sebaiknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> model sedikit mewah, warna sedikit mencolok model sederhana, warna mencolok model mewah, warna mencolok model sederhana, warna tidak mencolok 	<p>B</p> <p>A</p> <p>D</p> <p>B</p> <p>D</p>
--	--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Berbusana serasi sesuai warna kulit 	<p>47. Untuk yang berkulit sawo matang dan hitam, sebaiknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. memakai warna merah, hitam b. memilih warna yang mencolok c. jangan memakai warna mencolok d. memakai warna kuning, jingga <p>48. Untuk yang berkulit putih langsung, sebaiknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. jangan memilih warna yang hampir sama dengan warna kulit b. memilih warna kuning, crem c. memilih warna merah, putih tulang, crem d. memilih warna kuning muda, crem, putih tulang <p>49. Iklim di indonesia cocok untuk mengenakan busana yang berbahan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wool b. Sintetis c. katun d. flanel <p>50. Apabila cuaca sedang panas, warna yang tidak cocok digunakan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Putih b. Biru c. hijau muda d. hitam <p>51. Pagi sampai malam hari, busana yang dikenakan di rumah cenderung berbeda-beda, ini dikarenakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. busana yang dikenakan sudah berkeringat b. pilihan busana banyak c. mencari suasana yang berbeda d. menyesuaikan waktu pemakaian <p>52. Pada malam hari, busana yang dikenakan sebaiknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kaos dan celana jeans b. busana yang sedikit tebal berbahan lycra 	<p>C</p> <p>A</p> <p>C</p> <p>D</p> <p>D</p> <p>C</p>
--	---	---	---

SOAL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
POKOK BAHASAN PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA
BERBUSANA

Pokok Bahasan : Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana

Jurusan / Angkatan : PKK S1 Tata Busana/2008

Satuan Penelitian : Mahasiswa Tata Busana

Waktu : 30 menit

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum mengerjakan soal, tulis nama dan nim anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

PETUNJUK KHUSUS

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin melakukan pembetulan, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda X (jawaban yang salah), kemudian anda silang pada jawaban yang benar.
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah selesai mengerjakan kepada petugas.

1. Segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai disebut...
 - a. kemeja
 - b. busana
 - c. kain
 - d. celana
2. Busana dapat juga bermakna konotasi sebagai...
 - a. pakaian yang bagus dan indah, pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak dipandang, nyaman melihatnya
 - b. pakaian yang baik, warna muda
 - c. pakaian yang cerah, warna-warni dan bagus
 - d. pakaian yang mahal, berkilau, dan mewah
3. Busana mutlak yaitu...
 - a. busana yang tergolong busana pokok

- b. pelengkap dari busana
 - c. busana yang harus dipakai
 - d. busana dari ujung rambut sampai ujung kaki
4. Contoh dari busana mutlak...
- a. kebaya, rok, seragam, topi, sepatu
 - b. kemeja, celana, jam tangan, jas
 - c. baju, rok, kebaya, blus, bebe
 - d. gelang, cincin, kalung, anting
5. Milineris yaitu...
- a. pelengkap busana yang sifatnya agar busana yang dipakai pantas
 - b. pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai
 - c. busana yang tergolong busana pokok
 - d. pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan
6. Yang termasuk dalam milineris...
- a. sepatu, tas, topi, blus, kacamata, jam tangan, cincin, kalung
 - b. sepatu, tas, topi, kaos kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan
 - c. gelang, cincin, kalung, bros
 - d. blus, bebe, kebaya, celana, rok, dress
7. Aksesoris yaitu...
- a. pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai
 - b. pelengkap busana yang sifatnya agar si pemakai lebih glamour
 - c. pelengkap busana yang sifatnya agar si pemakai terlihat mewah penampilannya
 - d. pelengkap busana yang sifatnya agar penampilan pemakai lebih ramai
8. Contoh aksesoris...
- a. cincin, kalung, tas, shawl
 - b. scraf, kalung, tas, liontin
 - c. scraf, jam tangan, kalung, tas
 - d. cincin, kalung, leontin, bross
9. Yang termasuk fungsi busana dari aspek biologis...
- a. untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah
 - b. untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda - benda lain yang membahayakan kulit
 - c. untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga
 - d. media komunikasi non verbal
10. Untuk menutupi/menyamarkan kekurangan si pemakai merupakan fungsi busana ditinjau dari aspek...
- a. psikologis
 - c. sosial

18. Contoh busana yang langsung menutup kulit...
- BH/Kutang, celana dalam, singlet, bebe dalam, corset, long torso
 - piyama, baby doll, singlet, bebe dalam, celana dalam
 - celemek, jas dokter, singlet, rok dalam, bebe dalam
 - bebe, jas perawat, jas dokter, mantel pack, baby doll, singlet
19. Yang termasuk kelompok busana yang tidak langsung menutupi kulit adalah...
- busana pesta, busana kerja, busana tidur, BH/kutang, rok dalam
 - busana rumah, corset, busana tidur, busana pesta, busana rekreasi
 - long torso, busana tidur, busana kerja, busana dokter, busana perawat
 - busana rumah, busana kerja di dapur, busana kerja perawat dan dokter, busana tidur
20. Contoh kelompok busana rumah adalah...
- daster, house coat, house dress
 - celemek perawat, baby doll
 - busana tidur, jas dokter
 - celemek perawat, jas dokter
21. Busana luar merupakan...
- busana yang dipakai dibawah busana dalam
 - busana yang dipakai diatas busana dalam
 - busana yang dipakai sebelum memakai busana dalam
 - busana yang berada diluar
22. Pemakaian busana luar disesuaikan pula dengan kesempatan antara lain, kecuali...
- busana untuk kesempatan sekolah
 - busana untuk kesempatan di kamar mandi
 - busana untuk kesempatan bekerja
 - busana untuk kesempatan pesta
23. Ketika berada di rumah, hendaknya memakai busana...
- model sederhana, praktis, dengan menggunakan bahan tekstil yang mudah perawatannya
 - model sederhana, mewah, menggunakan bahan tekstil yang tebal
 - model glamour, warna warni, menggunakan bahan tekstil yang ringan
 - model praktis, simpel, dengan menggunakan bahan wool
24. Apabila sedang memasak, hendaknya tidak mempergunakan bahan tekstil dari ... karena mudah terbakar.
- katun
 - jeans
 - sintetis
 - santung
25. Ketika sedang bekerja, busana yang dikenakan biasanya...
- blus dan rok mini, kemeja dan celana, warna terang
 - blus dan rok tidak mini, kemeja dan celana, warna tidak mencolok dan nyaman di pakai

- c. kemeja dan rok mini, kemeja dan celana, warna cerah dan mencolok
- d. kemeja dan celana warna warni

26. Busana kuliah yang dikenakan hendaknya...

- a. warna tidak mencolok, corak ramai, tekstur tidak berkilau
- b. warna mencolok, corak geometri, tekstur lembut
- c. warna mencolok, corak ramai, tekstur berkilau, berbulu
- d. warna tidak mencolok, corak tidak ramai, tekstur tidak berkilau

27. Busana untuk kesempatan pesta malam...

- a. model leher yang agak terbuka, model berpita, *strook/filled*, renda, draperi
- b. model yang berpita, pakai *strook/frilled*, renda, leher tidak terbuka lebar
- c. rok, blus, bebe, tunik dan celana longgar ataupun busana muslimah, bebe atau rok dan blus dengan stola, bebe dengan blazer
- d. warna bahan atau corak dapat dipilih yang terang sampai mencolok atau gelap dengan hiasan yang agak menonjol

28.



Gambar diatas cocok untuk dikenakan pada kesempatan...

- a. pesta
- b. kuliah
- c. rekreasi
- d. rumah

29. Mengenakan celana dan blus santai atau memakai celana panjang dan kemeja, biasanya dipakai ketika kesempatan...

- a. pesta
- b. olahraga
- c. rekreasi
- d. tidur

30. Warna yang cocok digunakan ketika berwisata di pantai, kecuali...

- a. hitam
- b. biru tua
- c. abu-abu
- d. biru laut

31. Bahan yang cocok ketika sedang olahraga adalah...
- bahan yang berkilau menyerap keringat
 - bahan yang tidak menyerap keringat teksturnya berat
 - bahan yang
 - bahan yang
32. Bahan yang cocok ketika sedang berenang adalah...
- satin
 - katun
 - lycra
 - wool
33. Ketika sedang melayat warna yang digunakan sebaiknya...
- hitam, abu-abu, merah, jingga pink, merah
 - ungu, hijau, merah, orange krem, coklat
 - orange, jingga,
 - hitam, abu-abu,
34. Model busana yang cocok dikenakan ketika sedang melayat adalah...
- model sederhana dan berkilau
 - model sedikit glamour dan tidak berkilau
 - model sederhana dan tidak berkilau
 - model glamour dan berkilau
35. Pada acara keagamaan islam, busana yang dikenakan hendaknya...
- blus panjang, celana panjang, rok panjang
 - blus pendek, rok panjang, kemeja pendek, celana panjang
 - mengenakan rok mini, blus pendek
 - busana muslim, berjilbab, baju koko, kopiah

36.



Busana diatas cocok dikenakan pada kesempatan...

- acara keagamaan
- rekreasi
- di rumah
- olahraga

37. Ilmu yang mencari orientasi, mau mengerti mengapa kita harus mengikuti ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita dapat mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan berbagai ajaran moral disebut...
- a. etika
 - b. berbusana
 - c. religius
 - d. akademis
38. Etika disebut juga dengan...
- a. waktu
 - b. zaman
 - c. serasi
 - d. nilai
39. Etika berbusana adalah...
- a. suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang enak dipandang
 - b. suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang serasi sesuai dengan bentuk tubuh seseorang serta kepribadiannya
 - c. suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang baik dan benar
 - d. suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang elegan
40. Etika berbusana harus mengerti bagaimana menerapkan nilai-nilai estetika yang sesuai dengan...
- a. tujuan, bahan, etika, iklim, kesempatan
 - b. tujuan, corak, bahan, usia, syarat
 - c. tujuan, bentuk tubuh, usia, warna kulit, iklim, waktu, dan kesempatan
 - d. tujuan, manfaat, syarat, bentuk tubuh, waktu, kesempatan
41. Tujuan berbusana sesuai dengan etika adalah...
- a. untuk melindungi badan agar tetap sehat, menutup aurat atau memenuhi kesopansantunan dan dapat tampil serasi
 - b. untuk melindungi diri dari panas matahari
 - c. untuk bergaya sesuai dengan tren mode yang sedang musim
 - d. untuk melindungi kulit dari panas dan sinar matahari, memberi rasa hangat pada kulit tubuh
42. Tujuan berbusana serasi bisa dicapai asalkan...
- a. memakai busana sesuai dengan kesukaan kita yang menjadi trend saat ini
 - b. memenuhi aturan sopan satun yang berlaku yang berwarna-warni
 - c. memakai busana
 - d. memakai busana
43. Beberapa jenis bentuk tubuh manusia adalah...
- a. gemuk pendek, gemuk tinggi, kurus tinggi, kurus pendek dan langsing
 - b. gemuk pendek, gemuk tinggi, kurus langsing, kurus pendek
 - c. gemuk pendek, gemuk gendut, kurus, langsing
 - d. gemuk gendut, kurus langsing, langsing, kurus tinggi

44. Tubuh kurus tinggi sebaiknya...
- pilihlah dengan potongan garis vertikal
 - menggunakan motif yang kecil-kecil
 - memakai ikat pinggang kecil
 - menghindari pakaian yang terlalu ketat karena akan semakin mengecilkan badan
45. Untuk bayi, bahan yang digunakan sebaiknya...
- menyerap keringat
 - lembut dan halus
 - berbulu dan tebal
 - berkilau dan tebal
46. Untuk usia lanjut, busana yang dikenakan sebaiknya...
- model sedikit mewah, warna sedikit mencolok
warna mencolok
 - model sederhana, warna mencolok
warna tidak mencolok
 - model mewah,
 - model sederhana,
47. Untuk yang berkulit sawo matang dan hitam, sebaiknya...
- memakai warna merah, hitam
warnamencolok
 - memilih warna yang mencolok
kuning, jingga
 - jangan memakai
 - memakai warna
48. Untuk yang berkulit putih langsung, sebaiknya...
- jangan memilih warna yang hampir sama dengan warna kulit
 - memilih warna kuning, crem
 - memilih warna merah, putih tulang, crem
 - memilih warna kuning muda, crem, putih tulang
49. Iklim di Indonesia cocok untuk mengenakan busana yang berbahan...
- wool
 - sintetis
 - katun
 - flanel
50. Apabila cuaca sedang panas, warna yang tidak cocok digunakan adalah...
- putih
 - biru
 - hijau muda
 - hitam
51. Pagi sampai malam hari, busana yang dikenakan di rumah cenderung berbeda-beda, ini dikarenakan...
- busana yang dikenakan sudah berkeringat
 - pilihan busana banyak
 - mencari suasana yang berbeda
 - menyesuaikan waktu pemakaian
52. Pada malam hari, busana yang dikenakan sebaiknya...
- kaos dan celana jeans

- b. busana yang sedikit tebal berbahan lycra
 c. busana yang ringan berbahan katun
 d. kaos, celana panjang, kemeja, daster
53. Ketika berada di luar rumah, busana yang layak digunakan adalah...
 a. blus, bebe, celana, rok
 b. daster, bebe, blus, kaos
 c. blus, celana, rok, kemeja, kaos
 d. bebe, daster, kaos, celana pendek
54. Ketika berada di dalam rumah, busana yang dikenakan sebaiknya...
 a. kemeja lengan pendek, celana panjang
 b. kaos, celana
 c. kemeja lengan panjang, rok
 d. jas, celana panjang
55. Lama waktu seseorang hidup disebut juga dengan...
 a. dewasa
 b. tua
 c. anak-anak
 d. umur
56. Mahasiswa yang berumur 20 tahun tergolong pada usia...
 a. dewasa
 b. remaja
 c. tua
 d. anak-anak
57. Tujuan pemilihan warna busana untuk diri sendiri...
 a. untuk menambah aura pada diri sendiri
 b. untuk menggambarkan kesukaan diri sendiri pada warna
 c. untuk memperoleh tren warna pada saat ini
 d. untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada tubuh
58. Bentuk tubuh yang gemuk pendek sebaiknya menghindari warna...
 a. merah
 b. coklat muda
 c. pink
 d. biru muda
59. Yang dimaksud dengan bahan adalah...
 a. segala sesuatu yang mempunyai motif
 b. segala sesuatu yang terbuat dari kain
 c. segala sesuatu yang dapat dibuat untuk busana
 d. segala sesuatu yang mempunyai corak
60. Motif dari bahan disebut juga dengan...
 a. bunga
 b. corak
 c. flora
 d. fauna
61. Peraturan rektor UNNES pada pasal 3 tentang etika berpakaian, isi didalamnya mencakup...
 a. berpakaian sesuai kaidah agama
 b. berpakaian sesuai etika dan estetika
 c. berpakaian sesuai tren mode
 d. berpakaian sesuai model majalah

62. Selain tentang berpakaian, pada peraturan rektor pasal 3 no.4 mahasiswa juga wajib...

- a. bersepatu
- b. berdandan
- c. berjalan-jalan
- d. berolahraga



LEMBAR JAWABAN

NAMA :

NIM :

- | | | |
|-------------|-------------|-------------|
| 1. A B C D | 11. A B C D | 21. A B C D |
| 2. A B C D | 12. A B C D | 22. A B C D |
| 3. A B C D | 13. A B C D | 23. A B C D |
| 4. A B C D | 14. A B C D | 24. A B C D |
| 5. A B C D | 15. A B C D | 25. A B C D |
| 6. A B C D | 16. A B C D | 26. A B C D |
| 7. A B C D | 17. A B C D | 27. A B C D |
| 8. A B C D | 18. A B C D | 28. A B C D |
| 9. A B C D | 19. A B C D | 29. A B C D |
| 10. A B C D | 20. A B C D | 30. A B C D |
| 31. A B C D | 41. A B C D | 51. A B C D |
| 32. A B C D | 42. A B C D | 52. A B C D |
| 33. A B C D | 43. A B C D | 53. A B C D |
| 34. A B C D | 44. A B C D | 54. A B C D |
| 35. A B C D | 45. A B C D | 55. A B C D |
| 36. A B C D | 46. A B C D | 56. A B C D |
| 37. A B C D | 47. A B C D | 57. A B C D |
| 38. A B C D | 48. A B C D | 58. A B C D |
| 39. A B C D | 49. A B C D | 59. A B C D |
| 40. A B C D | 50. A B C D | 60. A B C D |
| 61. A B C D | | |
| 62. A B C D | | |

PERPUSTAKAAN
UNNES

KUNCI JAWABAN UJI COBA

1. B	11. A	21. B	31. C
2. A	12. B	22. B	32. C
3. A	13. D	23. A	33. D
4. C	14. C	24. C	34. C
5. D	15. D	25. B	35. D
6. B	16. B	26. D	36. A
7. A	17. C	27. C	37. A
8. D	18. A	28. A	38. D
9. B	19. D	29. C	39. B
10. B	20. A	30. A	40. C
41. A	51. D	61. B	
42. B	52. C	62. A	
43. A	53. C		
44. D	54. B		
45. B	55. D		
46. D	56. B		
47. C	57. D		
48. A	58. A		
49. C	59. C		
50. D	60. B		



ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal															Nomor Butir Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
2	UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
3	UC-07	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		
4	UC-08	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1		
5	UC-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
6	UC-09	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1		
7	UC-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1		
8	UC-05	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1		
9	UC-10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0		
10	UC-15	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0		
11	UC-14	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1		
12	UC-13	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0		
13	UC-04	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0		
14	UC-11	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
15	UC-12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
Validitas Butir Soal	ΣX	10	11	9	6	6	8	12	6	8	6	10	6	6	9	9	11	6	7	12	12	9	7	10	6	9	13	5	9	11	11	9		
	ΣX^2	10	11	9	6	6	8	12	6	8	6	10	6	6	9	9	11	6	7	12	12	9	7	10	6	9	13	5	9	11	11	9		
	ΣXY	419	463	415	285	290	360	481	284	361	253	420	281	292	382	332	450	282	328	481	479	399	325	415	276	380	512	87	397	449	454	449	405	
	r_{xy}	0,570	0,688	0,808	0,607	0,649	0,633	0,586	0,599	0,641	0,343	0,579	0,574	0,665	0,535	0,121	0,569	0,583	0,659	0,586	0,565	0,675	0,635	0,536	0,533	0,518	0,638	-0,768	0,659	0,560	0,606	0,560	0,725	
	r_{tabel}	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
Keterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Tingkat Kesukara	P	0,67	0,73	0,60	0,40	0,40	0,53	0,80	0,40	0,53	0,40	0,67	0,40	0,40	0,60	0,60	0,73	0,40	0,47	0,80	0,80	0,60	0,47	0,67	0,40	0,60	0,87	0,33	0,60	0,73	0,73	0,73	0,60	
Keterangan		Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	
Daya Pembeda	BA	7	7	7	5	5	6	7	5	6	4	6	5	5	6	4	7	5	6	7	7	6	5	6	4	6	7	0	6	7	7	7	7	
	BB	3	3	2	1	0	2	4	1	2	2	3	1	1	2	4	4	1	1	4	4	2	1	3	1	2	5	5	2	3	4	3	2	
	JA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	JB	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	D	0,57	0,57	0,71	0,57	0,71	0,57	0,43	0,57	0,57	0,29	0,43	0,57	0,57	0,00	0,43	0,57	0,71	0,43	0,43	0,43	0,57	0,57	0,43	0,43	0,57	0,29	-0,71	0,57	0,57	0,43	0,57	0,71	
Keterangan		Baik	Baik	baik Seka	Baik	baik Seka	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	baik Seka	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	baik Seka	
Reliabilitas	p	0,67	0,73	0,60	0,40	0,40	0,53	0,80	0,40	0,53	0,40	0,67	0,40	0,40	0,60	0,60	0,73	0,40	0,47	0,80	0,80	0,60	0,47	0,67	0,40	0,60	0,87	0,33	0,60	0,73	0,73	0,73	0,60	
	q	0,33	0,27	0,40	0,60	0,60	0,47	0,20	0,60	0,47	0,60	0,33	0,60	0,60	0,40	0,40	0,27	0,60	0,53	0,20	0,20	0,40	0,53	0,33	0,60	0,40	0,13	0,67	0,40	0,27	0,27	0,27	0,40	
	pq	0,22	0,20	0,24	0,24	0,24	0,25	0,16	0,24	0,25	0,24	0,22	0,24	0,24	0,24	0,24	0,20	0,24	0,25	0,16	0,16	0,24	0,25	0,22	0,24	0,24	0,12	0,22	0,24	0,20	0,20	0,20	0,24	
	Σpq	13,99																																
	Vt	270,46																																
r_{11}	0,968	$r_{11} > r_{tabel} = \text{Reliabel}$																																
Keterangan		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	

Nomor Butir Soal														Nomor Butir Soal																
33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	
0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
9	8	7	11	9	9	9	11	7	3	8	8	8	8	9	11	11	7	10	11	8	9	8	5	5	6	7	9	8	10	
9	8	7	11	9	9	9	11	7	3	8	8	8	8	9	11	11	7	10	11	8	9	8	5	5	6	7	9	8	10	
417	369	359	463	404	387	387	422	316	80	352	353	352	347	384	456	473	316	334	463	387	389	350	240	254	282	287	421	366	417	
0,824	0,706	0,911	0,688	0,717	0,576	0,576	0,312	0,562	-0,261	0,568	0,576	0,568	0,527	0,551	0,624	0,780	0,562	-0,161	0,688	0,852	0,592	0,551	0,547	0,668	0,583	0,326	0,857	0,681	0,553	
0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	
0,60	0,53	0,47	0,73	0,60	0,60	0,60	0,73	0,47	0,20	0,53	0,53	0,53	0,53	0,60	0,73	0,73	0,47	0,67	0,73	0,53	0,60	0,53	0,33	0,33	0,40	0,47	0,60	0,53	0,67	
Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	
7	6	7	7	6	6	6	6	5	0	6	6	6	6	6	7	7	5	4	7	7	6	6	4	5	5	5	7	6	7	
1	1	0	3	2	2	2	5	1	2	2	2	2	2	3	3	1	5	3	1	2	2	1	0	1	2	1	1	3		
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
0,86	0,71	1,00	0,57	0,57	0,57	0,57	0,14	0,57	-0,29	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57	-0,14	0,57	0,86	0,57	0,57	0,43	0,71	0,57	0,43	0,86	0,71	0,57	
Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik
0,60	0,53	0,47	0,73	0,60	0,60	0,60	0,73	0,47	0,20	0,53	0,53	0,53	0,53	0,60	0,73	0,73	0,47	0,67	0,73	0,53	0,60	0,53	0,33	0,33	0,40	0,47	0,60	0,53	0,67	
0,40	0,47	0,53	0,27	0,40	0,40	0,40	0,27	0,53	0,80	0,47	0,47	0,47	0,47	0,40	0,27	0,27	0,53	0,33	0,27	0,47	0,40	0,47	0,67	0,67	0,60	0,53	0,40	0,47	0,33	
0,24	0,25	0,25	0,20	0,24	0,24	0,24	0,20	0,25	0,16	0,25	0,25	0,25	0,25	0,24	0,20	0,20	0,25	0,22	0,20	0,25	0,24	0,25	0,22	0,22	0,24	0,25	0,24	0,25	0,22	
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai



SOAL ANGKET PENELITIAN
POKOK BAHASAN PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA
BERBUSANA

Pokok Bahasan : Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana

Jurusan / Angkatan : PKK S1 Tata Busana/2011

Satuan Penelitian : Mahasiswa Tata Busana

Waktu : 30 menit

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum mengerjakan soal, tulis nama dan nim anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

PETUNJUK KHUSUS

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin melakukan pembetulan, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda X (jawaban yang salah), kemudian anda silang pada jawaban yang benar.
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah selesai mengerjakan kepada petugas.

-
1. Segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai disebut...
 - a. kemeja
 - b. busana
 - c. kain
 - d. celana
 2. Busana dapat juga bermakna konotasi sebagai...
 - a. pakaian yang bagus dan indah, pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak dipandang, nyaman melihatnya
 - b. pakaian yang baik, warna muda
 - c. pakaian yang cerah, warna-warni dan bagus
 - d. pakaian yang mahal, berkilau, dan mewah
 3. Busana mutlak yaitu...
 - a. busana yang tergolong busana pokok

- b. pelengkap dari busana
 - c. busana yang harus dipakai
 - d. busana dari ujung rambut sampai ujung kaki
4. Contoh dari busana mutlak...
- a. kebaya, rok, seragam, topi, sepatu
 - b. kemeja, celana, jam tangan, jas
 - c. baju, rok, kebaya, blus, bebe
 - d. gelang, cincin, kalung, anting
5. Milineris yaitu...
- a. pelengkap busana yang sifatnya agar busana yang dipakai pantas
 - b. pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai
 - c. busana yang tergolong busana pokok
 - d. pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan
6. Yang termasuk dalam milineris...
- a. sepatu, tas, topi, blus, kacamata, jam tangan, cincin, kalung
 - b. sepatu, tas, topi, kaos kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan
 - c. gelang, cincin, kalung, bros
 - d. blus, bebe, kebaya, celana, rok, dress
7. Aksesoris yaitu...
- a. pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai
 - b. pelengkap busana yang sifatnya agar si pemakai lebih glamour
 - c. pelengkap busana yang sifatnya agar si pemakai terlihat mewah penampilannya
 - d. pelengkap busana yang sifatnya agar penampilan pemakai lebih ramai
8. Contoh aksesoris...
- a. cincin, kalung, tas, shawl
 - b. scraf, kalung, tas, liontin
 - c. scraf, jam tangan, kalung, tas
 - d. cincin, kalung, leontin, bross
9. Yang termasuk fungsi busana dari aspek biologis...
- a. untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah
 - b. untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda - benda lain yang membahayakan kulit
 - c. untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga
 - d. media komunikasi non verbal
10. Fungsi busana ditinjau dari aspek psikologis...

- a. dapat menambah keyakinan dan rasa percaya diri. Dengan busana yang serasi memberikan keyakinan atau rasa percaya diri yang tinggi bagi sipemakai, sehingga menimbulkan sikap dan tingkah laku yang wajar
- b. media komunikasi non verbal
- c. untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan si pemakai
- d. untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesusilaan

11. Dapat memberi rasa nyaman merupakan fungsi busana ditinjau dari aspek...

- a. biologis
- b. psikologis
- c. sosial
- d. ekonomi

12. Fungsi busana dari aspek sosial...

- a. dapat memberi rasa nyaman
- b. dapat menambah keyakinan dan rasa percaya diri
- c. untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan si pemakai
- d. untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesusilaan

13. Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah merupakan fungsi busana ditinjau dari aspek...

- a. psikologis
- b. biologis
- c. sosial
- d. ekonomi

14. Busana dalam merupakan...

- a. busana yang terdiri dari busana dalam dan busana luar
- b. busana yang terdiri dari busana yang langsung menutup kulit dan yang tidak langsung menutupi kulit
- c. busana yang terdiri dari busana di dalam rumah dan di luar rumah
- d. busana yang terdiri dari busana di dalam ruangan dan diluar ruangan

15. Fungsi dari busana yang langsung menutup kulit...

- a. untuk mempertebal busana yang dikenakan, sehingga tubuh menjadi hangat
- b. untuk melindungi tubuh dari sinar matahari dan radikal bebas
- c. untuk melindungi bagian - bagian tubuh tertentu, membantu membentuk/ memperindah bentuk tubuh dan menjadi fundamen pakaian luar
- d. sebagai pelengkap busana yang dikenakan

16. Contoh busana yang langsung menutup kulit...

- a. BH/Kutang, celana dalam, singlet, bebe dalam, corset, long torso
- b. piyama, baby doll, singlet, bebe dalam, celana dalam
- c. celemek, jas dokter, singlet, rok dalam, bebe dalam
- d. bebe, jas perawat, jas dokter, mantel pack, baby doll, singlet

17. Yang termasuk kelompok busana yang tidak langsung menutupi kulit adalah...

- a. busana pesta, busana kerja, busana tidur, BH/kutang, rok dalam
- b. busana rumah, corset, busana tidur, busana pesta, busana rekreasi

- c. long torso, busana tidur, busana kerja, busana dokter, busana perawat
- d. busana rumah, busana kerja di dapur, busana kerja perawat dan dokter, busana tidur

18. Contoh kelompok busana rumah adalah...

- a. daster, house coat, house dress
- b. celemek perawat, baby doll
- c. busana tidur, jas dokter
- d. celemek perawat, jas dokter

19. Busana luar merupakan...

- a. busana yang dipakai dibawah busana dalam
- b. busana yang dipakai diatas busana dalam
- c. busana yang dipakai sebelum memakai busana dalam
- d. busana yang berada diluar

20. Pemakaian busana luar disesuaikan pula dengan kesempatan antara lain, kecuali...

- a. busana untuk kesempatan sekolah
- b. busana untuk kesempatan di kamar mandi
- c. busana untuk kesempatan bekerja
- d. busana untuk kesempatan pesta

21. Ketika berada di rumah, hendaknya memakai busana...

- a. model sederhana, praktis, dengan menggunakan bahan tekstil yang mudah perawatannya
- b. model sederhana, mewah, menggunakan bahan tekstil yang tebal
- c. model glamour, warna warni, menggunakan bahan tekstil yang ringan
- d. model praktis, simpel, dengan menggunakan bahan wool

22. Apabila sedang memasak, hendaknya tidak mempergunakan bahan tekstil dari ... karena mudah terbakar.

- a. katun
- b. jeans
- c. sintetis
- d. santung

23. Ketika sedang bekerja, busana yang dikenakan biasanya...

- a. blus dan rok mini, kemeja dan celana, warna terang
- b. blus dan rok tidak mini, kemeja dan celana, warna tidak mencolok dan nyaman di pakai
- c. kemeja dan rok mini, kemeja dan celana, warna cerah dan mencolok
- d. kemeja dan celana warna warni

24. Busana kuliah yang dikenakan hendaknya...

- a. warna tidak mencolok, corak ramai, tekstur tidak berkilau
- b. warna mencolok, corak geometri, tekstur lembut
- c. warna mencolok, corak ramai, tekstur berkilau, berbulu
- d. warna tidak mencolok, corak tidak ramai, tekstur tidak berkilau

25.



Gambar diatas cocok untuk dikenakan pada kesempatan...

- a. pesta
b. kuliah
c. rekreasi
d. rumah
26. Mengenakan celana dan blus santai atau memakai celana panjang dan kemeja, biasanya dipakai ketika kesempatan...
- a. pesta
b. olahraga
c. rekreasi
d. tidur
27. Warna yang cocok digunakan ketika berwisata di pantai, kecuali...
- a. hitam
b. biru tua
c. abu-abu
d. biru laut
28. Bahan yang cocok ketika sedang olahraga adalah...
- a. bahan yang berkilau
b. bahan yang tidak menyerap keringat
c. bahan yang menyerap keringat
d. bahan yang teksturnya berat
29. Bahan yang cocok ketika sedang berenang adalah...
- a. satin
b. katun
c. lycra
d. wool
30. Ketika sedang melayat warna yang digunakan sebaiknya...
- a. hitam, abu-abu, merah, jingga
b. ungu, hijau, merah, orange
c. orange, jingga, pink, merah
d. hitam, abu-abu, krem, coklat
31. Model busana yang cocok dikenakan ketika sedang melayat adalah...
- a. model sederhana dan berkilau
b. model sedikit glamour dan tidak berkilau
c. model sederhana dan tidak berkilau
d. model glamour dan berkilau

32. Pada acara keagamaan islam, busana yang dikenakan hendaknya...
- blus panjang, celana panjang, rok panjang
 - blus pendek, rok panjang, kemeja pendek, celana panjang
 - mengenakan rok mini, blus pendek
 - busana muslim, berjilbab, baju koko, kopiah

33.



Busana diatas cocok dikenakan pada kesempatan...

- acara keagamaan
 - rekreasi
 - di rumah
 - olahraga
34. Ilmu yang mencari orientasi, mau mengerti mengapa kita harus mengikuti ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita dapat mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan berbagai ajaran moral disebut...
- etika
 - berbusana
 - religius
 - akademis
35. Etika disebut juga dengan...
- waktu
 - zaman
 - serasi
 - nilai
36. Etika berbusana adalah...
- suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang enak dipandang
 - suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang serasi sesuai dengan bentuk tubuh seseorang serta kepribadiannya
 - suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang baik dan benar
 - suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang elegan

37. Tujuan berbusana sesuai dengan etika adalah...
- untuk melindungi badan agar tetap sehat, menutup aurat atau memenuhi kesopansantunan dan dapat tampil serasi
 - untuk melindungi diri dari panas matahari
 - untuk bergaya sesuai dengan tren mode yang sedang musim
 - untuk melindungi kulit dari panas dan sinar matahari, memberi rasa hangat pada kulit tubuh
38. Beberapa jenis bentuk tubuh manusia adalah...
- gemuk pendek, gemuk tinggi, kurus tinggi, kurus pendek dan langsing
 - gemuk pendek, gemuk tinggi, kurus langsing, kurus pendek
 - gemuk pendek, gemuk gendut, kurus, langsing
 - gemuk gendut, kurus langsing, langsing, kurus tinggi
39. Tubuh kurus tinggi sebaiknya...
- pilihlah dengan potongan garis vertikal
 - menggunakan motif yang kecil-kecil
 - memakai ikat pinggang kecil
 - menghindari pakaian yang terlalu ketat karena akan semakin mengecilkan badan
40. Untuk bayi, bahan yang digunakan sebaiknya...
- menyerap keringat
 - lembut dan halus
 - berbulu dan tebal
 - berkilau dan tebal
41. Untuk usia lanjut, busana yang dikenakan sebaiknya...
- model sedikit mewah, warna sedikit mencolok
 - model sederhana, warna mencolok
 - model mewah, warna mencolok
 - model sederhana, warna tidak mencolok
42. Untuk yang berkulit sawo matang dan hitam, sebaiknya...
- memakai warna merah, hitam
 - memilih warna yang mencolok
 - jangan memakai warnamencolok
 - memakai warna kuning, jingga
43. Untuk yang berkulit putih langsung, sebaiknya...
- jangan memilih warna yang hampir sama dengan warna kulit
 - memilih warna kuning, crem
 - memilih warna merah, putih tulang, crem
 - memilih warna kuning muda, crem, putih tulang
44. Iklim di indonesia cocok untuk mengenakan busana yang berbahan...
- wool
 - sintetis
 - katun
 - flanel

45. Apabila cuaca sedang panas, warna yang tidak cocok digunakan adalah...
- putih
 - biru
 - hijau muda
 - hitam
46. Pada malam hari, busana yang dikenakan sebaiknya...
- kaos dan celana jeans
 - busana yang sedikit tebal berbahan lycra
 - busana yang ringan berbahan katun
 - kaos, celana panjang, kemeja, daster
47. Ketika berada di luar rumah, busana yang layak digunakan adalah...
- blus, bebe, celana, rok
 - daster, bebe, blus, kaos
 - blus, celana, rok, kemeja, kaos
 - bebe, daster, kaos, celana pendek
48. Ketika berada di dalam rumah, busana yang dikenakan sebaiknya...
- kemeja lengan pendek, celana panjang
 - kaos, celana
 - kemeja lengan panjang, rok
 - jas, celana panjang
49. Lama waktu seseorang hidup disebut juga dengan...
- dewasa
 - tua
 - anak-anak
 - umur
50. Mahasiswa yang berumur 20 tahun tergolong pada usia...
- dewasa
 - remaja
 - tua
 - anak-anak
51. Tujuan pemilihan warna busana untuk diri sendiri...
- untuk menambah aura pada diri sendiri
 - untuk menggambarkan kesukaan diri sendiri pada warna
 - untuk memperoleh tren warna pada saat ini
 - untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada tubuh
52. Bentuk tubuh yang gemuk pendek sebaiknya menghindari warna...
- merah
 - coklat muda
 - pink
 - biru muda
53. Motif dari bahan disebut juga dengan...
- bunga
 - corak
 - flora
 - fauna
54. Peraturan rektor UNNES pada pasal 3 tentang etika berpakaian, isi didalamnya mencakup...
- berpakaian sesuai kaidah agama
 - berpakaian sesuai etika dan estetika
 - berpakaian sesuai tren mode
 - berpakaian sesuai model majalah

55. Selain tentang berpakaian, pada peraturan rektor pasal 3 no.4 mahasiswa juga wajib...

- a. bersepatu
- b. berdandan
- c. berjalan-jalan
- d. berolahraga



LEMBAR JAWABAN

NAMA :

NIM :

11. A B C D

12. A B C D

13. A B C D

14. A B C D

15. A B C D

16. A B C D

17. A B C D

18. A B C D

19. A B C D

20. A B C D

11. A B C D

12. A B C D

13. A B C D

14. A B C D

15. A B C D

16. A B C D

17. A B C D

18. A B C D

19. A B C D

20. A B C D

21. A B C D

22. A B C D

23. A B C D

24. A B C D

25. A B C D

26. A B C D

27. A B C D

28. A B C D

29. A B C D

30. A B C D

31. A B C D

32. A B C D

33. A B C D

34. A B C D

35. A B C D

36. A B C D

37. A B C D

38. A B C D

39. A B C D

40. A B C D

41. A B C D

42. A B C D

43. A B C D

44. A B C D

45. A B C D

46. A B C D

47. A B C D

48. A B C D

49. A B C D

50. A B C D

51. A B C D

52. A B C D

53. A B C D

54. A B C D

55. A B C D



KUNCI JAWABAN ANGKET PENELITIAN

1. B	11. B	21. A	31. C
2. A	12. D	22. C	32. D
3. A	13. C	23. B	33. A
4. C	14. B	24. D	34. A
5. D	15. C	25. A	35. D
6. B	16. A	26. C	36. B
7. A	17. D	27. A	37. A
8. D	18. A	28. C	38. A
9. B	19. B	29. C	39. D
10. A	20. B	30. D	40. B
41. D	51. D		
42. C	52. A		
43. A	53. B		
44. C	54. B		
45. D	55. A		
46. C			
47. C			
48. B			
49. D			
50. B			



Lembar Pedoman Observasi/Pengamatan

No	Indikator	Deskriptor	Penskoran
1	Pemilihan model atasan	a. Atasan berkrak b. Atasan berlengan panjang/pendek c. Atasan dengan garis leher tidak terbuka lebar d. Atasan tidak ketat e. Atasan tidak menerawang f. Sesuai dengan bentuk tubuh : bentuk tubuh ideal model apapun bisa digunakan, bentuk tubuh kurus pendek memilih garis yang berbentuk princes, bentuk tubuh gemuk pendek memilih potongan vertikal dengan lengan yang licin, bentuk tubuh tinggi kurus potongan garis horizontal dengan lengan berlipit, bentuk tubuh tinggi besar memilih krah yang garis lurus dan berkantong	4= bila blus berkrak, garis leher tidak terbuka lebar, berlengan panjang/pendek,tidak ketat, tidak menerawang, sesuai dengan bentuk tubuh 3= bila blus berkrak, berlengan panjang/pendek, garis leher tidak terbuka lebar 2= bila blus berkrak, berlengan panjang/pendek 1= bila tidak muncul satupun deskriptor
2	Pemilihan warna atasan	a. Warna tenang/terang b. Warna tidak mencolok c. Warna lembut d. Warna muda e. Sesuai dengan warna kulit : warna kulit langsung dapat memakai semua warna, warna kulit sawo matang bisa memilih warna netral (coklat, biru, hijau, abu-abu), warna kulit hitam sebaiknya menghindari warna gelap mencolok (merah, hitam, kuning, jingga)	4= bila warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, warna muda, sesuai dengan warna kulit 3= bila warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut 2= bila warna tenang/terang 1= bila tidak muncul satupun deskriptor
3	Pemilihan corak	a. Polos	4= bila corak polos, corak flora, corak fauna, corak

	atasan	<ul style="list-style-type: none"> b. Flora c. Fauna d. Geometri e. Abstrak f. Sesuai dengan bentuk tubuh : bentuk tubuh ideal corak apapun bisa digunakan, bentuk tubuh kurus pendek corak/motif kecil-kecil, bentuk tubuh pendek gemuk corak/motif kecil-kecil serta lemas, bentuk tubuh tinggi kurus dapat memakai motif/corak yang besar-besar, bentuk tubuh tinggi besar sebaiknya tidak bermotif 	<p>geometri, corak abstrak, sesuai dengan bentuk tubuh</p> <p>3= bila corak polos, corak flora, corak fauna</p> <p>2= bila corak polos</p> <p>1= bila tidak muncul satupun deskriptor</p>
4	Pemilihan model bawahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jeans b. Rok c. Sederhana d. Tidak ketat e. Sesuai dengan bentuk tubuh : bentuk tubuh tinggi kurus bila memakai rok pilih yang ada ban pinggangnya, bentuk tubuh tinggi besar bila memakai rok pilih yang pas pinggang dan panjang f. Serasi dengan atasan 	<p>4= bila mengenakan jeans, mengenakan rok, model sederhana, tidak ketat, sesuai dengan bentuk tubuh, serasi dengan atasan</p> <p>3= bila mengenakan jeans, mengenakan rok, model sederhana</p> <p>2= bila mengenakan jeans, mengenakan rok</p> <p>1= bila tidak muncul satupun deskriptor</p>
5	Pemilihan warna bawahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Warna tenang b. Warna tidak mencolok c. Warna lembut d. Warna gelap e. Warna serasi dengan warna atasan 	<p>4= bila warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut, warna muda, warna serasi dengan warna atasan</p> <p>3= bila warna tenang/terang, tidak mencolok, warna lembut</p> <p>2= bila warna tenang/terang</p> <p>1= bila tidak muncul satupun deskriptor</p>

6	Pemilihan corak bawahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Polos b. Flora c. Fauna d. Geometri e. Abstrak f. Sesuai dengan bentuk tubuh : bentuk tubuh ideal corak apapun bisa digunakan, bentuk tubuh kurus pendek corak/motif kecil-kecil, bentuk tubuh pendek gemuk corak/motif kecil-kecil serta lemas, bentuk tubuh tinggi kurus dapat memakai motif/corak yang besar-besar, bentuk tubuh tinggi besar sebaiknya tidak bermotif g. Serasi dengan atasan (apabila atasan sudah bermotif/bercorak, maka bawahan sebaiknya polos) 	<p>4= bila corak polos, corak flora, corak fauna, corak geometri, corak abstrak, sesuai dengan bentuk tubuh, serasi dengan atasan</p> <p>3= bila corak polos, corak flora, corak fauna</p> <p>2= bila corak polos</p> <p>1=bila tidak muncul satupun deskriptor</p>
7	Pemakaian sepatu	<ul style="list-style-type: none"> a. Tertutup bagian depan b. Tertutup bagian belakang c. Berhak / tidak berhak 	<p>4= bila berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan, tertutup bagian belakang</p> <p>3= bila berhak/tidak berhak, tertutup bagian depan</p> <p>2= bila berhak/tidak berhak</p> <p>1= bila tidak muncul satupun deskriptor</p>

No	Kode Resp	skor																												Total	%	Kategori												
		indikator 1				Skor	indikator 2				Skor	indikator 3				Skor	indikator 4				Skor	indikator 5				Skor	indikator 6						Skor	indikator 7				Skor						
		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2					1	4	3	2		1	4	3	2	1	
1	R-01		v			3		v			3		v			3		v			3		v			2	v			4		v			3	v				4	22	79%	Serasi	
2	R-02		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3	v			3	v				4		v			3	22	79%	Serasi	
3	R-03		v			3		v			3		v			3	v				4	v				4	v			3		v				3		v			2	22	79%	Serasi
4	R-04	v				4		v			3	v				4		v			3		v			3	v			3	v				2	v				4	23	82%	Sangat Serasi	
5	R-05		v			3		v			3		v			3	v				4		v			3	v			3	v				3		v			3	22	79%	Serasi	
6	R-06		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3		v		2		v			3		v			3	20	71%	Serasi	
7	R-07		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3		v		3	v				3	v			3	21	75%	Serasi		
8	R-08		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3		v		3	v				2			v		2	19	68%	Serasi	
9	R-09	v				4		v			3	v				4		v			3		v			3	v			3	v				3	v			2	22	79%	Serasi		
10	R-10			v		2			v		2		v			3	v				4		v			3	v			3	v				3		v			3	20	71%	Serasi	
11	R-11	v				4		v			3	v				4		v			3		v			4	v			2		v			3		v			3	23	82%	Sangat Serasi	
12	R-12		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3		v		2	v				2	v			2	19	68%	Serasi		
13	R-13		v			3	v				4			v		2	v				4	v				4	v			3	v				3	v			3	23	82%	Sangat Serasi		
14	R-14			v		2		v			3		v			3			v		2		v			3		v		2		v			2		v			2	17	61%	Cukup Serasi	
15	R-15		v			3	v				4		v			4		v			3	v			4	v			4		v			4			v		2	24	86%	Sangat Serasi		
16	R-16		v			3		v			3		v			3	v				4		v			3	v			3	v				3	v			4	23	82%	Sangat Serasi		
17	R-17	v				4	v				4		v			3		v			3		v			3	v			2	v				3	v			2	21	75%	Serasi		
18	R-18	v				4		v			3	v				4	v				4		v			3	v			4	v				4	v			2	24	86%	Sangat Serasi		
19	R-19		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3		v		2		v			3		v		3	20	71%	Serasi		
20	R-20	v				4		v			3		v			3	v				4		v			3	v			3	v				3	v			3	23	82%	Sangat Serasi		
21	R-21			v		2		v			3		v		v	2		v			3		v			3		v		3		v			2	v			2	17	61%	Cukup Serasi		
22	R-22		v			3		v			3		v			3	v				4	v				4	v			3	v				3	v			3	23	82%	Sangat Serasi		
23	R-23		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3	v			3		v			3		v		2	20	71%	Serasi		
24	R-24	v				4		v			3		v			3		v			3		v			3		v		3		v			3		v		3	22	79%	Serasi		
25	R-25		v			3			v		2	v				4		v			3	v				4	v			2	v				3		v		3	21	75%	Serasi		
26	R-26	v				4		v			3		v			3		v			4		v			3		v		3		v			3	v			3	23	82%	Sangat Serasi		
27	R-27	v				4		v			3		v			3	v				4	v				4	v			3		v			3		v		3	24	86%	Sangat Serasi		
28	R-28		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3	v			4		v			4	v			2	21	75%	Serasi		
29	R-29			v		2		v			3	v				4		v			3	v				4	v			3		v			3		v		3	22	79%	Serasi		
30	R-30			v		2	v				4		v			3	v				4		v			3		v		3		v			3	v			4	23	82%	Sangat Serasi		
31	R-31	v				4		v			3		v			3		v			3		v			4	v			4	v				4	v			4	25	89%	Sangat Serasi		
32	R-32		v			3		v			3		v			3		v			3		v			3		v		3		v			v	2		v		2	19	68%	Serasi	
33	R-33		v			3	v				4	v				4		v			3		v			3		v		2				v		2		v		2	21	75%	Serasi	
34	R-34	v				4		v			3		v			3	v				4	v				4	v			2		v			3		v		3	23	82%	Sangat Serasi		
35	R-35		v			3		v			3		v			3	v				4		v			3	v			4		v			4		v		3	23	82%	Sangat Serasi		
36	R-36		v			3		v			3		v			3		v			3		v			4	v			3	v				3	v			2	21	75%	Serasi		
37	R-37		v			3		v			3	v				4			v		2		v			3	v			3		v			3		v		2	20	71%	Serasi		
38	R-38			v		2			v		2			v		2			v		2			v		3		v		2			v		2	v			2	15	54%	Cukup Serasi		
39	R-39	v				4		v			3		v			3		v			3		v			3		v		3		v			3		v		3	21	75%	Serasi		
40	R-40	v				4			v		2	v				4		v			3		v			3		v		3		v			3		v		2	21	75%	Serasi		

41	R-41	v			3		v			3		v			3	v				3	v				2	21	75%	Serasi										
42	R-42	v			4		v			3	v				4	v				4	v			v	3	25	89%	Sangat Serasi										
43	R-43	v			3	v				4		v			2		v			3		v			3	21	75%	Serasi										
44	R-44		v		2		v			3		v			2		v			2	v				2	15	54%	Cukup Serasi										
45	R-45		v		2		v			3	v				4		v			3	v				4	23	82%	Sangat Serasi										
46	R-46	v			4	v				4		v			3	v				4		v			3	23	82%	Sangat Serasi										
47	R-47		v		3		v			3		v			2		v			3		v		2	17	61%	Cukup Serasi											
48	R-48		v		3		v			3		v			3		v			3		v		v	2	20	71%	Serasi										
49	R-49		v		3		v			3	v				4		v			3	v				4	24	86%	Sangat Serasi										
50	R-50		v		3		v			3		v			3	v				4	v				3	21	75%	Serasi										
51	R-51		v		3			v		2			v		2	v				4	v				2	18	64%	Serasi										
52	R-52		v		3	v				4		v			3		v			3	v				3	22	79%	Serasi										
53	R-53		v		3	v				4		v			3		v			3	v				4	22	79%	Serasi										
54	R-54	v			4		v			3		v			3	v				4		v			3	22	79%	Serasi										
55	R-55	v			3	v				4	v				4		v			3	v				3	24	86%	Sangat Serasi										
56	R-56		v		3		v			3		v			3	v				4		v			2	21	75%	Serasi										
57	R-57		v		3		v			3		v			3		v			2	v				4	21	75%	Serasi										
58	R-58			v	2		v			3		v			3	v				4	v				3	20	71%	Serasi										
59	R-59	v			4		v			3			v		2		v			3	v				4	22	79%	Serasi										
60	R-60		v		3		v			3		v			3		v			3	v				3	21	75%	Serasi										
61	R-61		v		3	v				4		v			3		v			3		v			3	22	79%	Serasi										
62	R-62		v		3		v			3		v			3		v			3	v				4	23	82%	Sangat Serasi										
63	R-63			v	2		v			3	v				4		v			3	v				3	20	71%	Serasi										
64	R-64		v		3	v				4		v			3		v			3	v				3	21	75%	Serasi										
65	R-65		v		3		v			3		v			3		v			3	v			v	2	20	71%	Serasi										
66	R-66	v			4	v				4		v			3		v			3	v				4	25	89%	Sangat Serasi										
Total		19	37	10	0		13	48	5	0		14	44	8	0		19	42	5	0		20	39	7	0		10	41	15	0		8	28	30	0			
%		28,78%	56,06%	15,15%	0%		19,69%	72,72%	7,57%	0%		21,21%	66,67%	12,12%	0%		28,78%	63,63%	7,57%	0%		30,30%	59,09%	10,60%	0%		15,15%	62,12%	22,72%	0%		12,12%	42,42%	45,45%	0%			
																												Rata-rata	21,32	76%	Serasi							
																												Sangat Serasi	21	31,82%								
																												Serasi	37	56,06%								
																												Cukup Serasi	5	7,58%								
																												Kurang Serasi	0	0,00%								

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.751	1.126		10.439	.000
	Pengetahuan Busana	.162	.091	.280	1.877	.040
	Pengetahuan Etika Busana	.362	.103	.551	3.497	.001

a. Dependent Variable: Penampilan mahasiswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan Busana	Pengetahuan Etika Busana	Penampilan mahasiswa
N		66	66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.5455	15.5152	21.3485
	Std. Deviation	3.70522	3.26870	2.14471
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.123	.163
	Positive	.104	.123	.099
	Negative	-.128	-.114	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.038	1.001	1.322
Asymp. Sig. (2-tailed)		.231	.269	.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.751	1.126		10.439	.000
	Pengetahuan Busana	.162	.091	.280	1.877	.040
	Pengetahuan Etika Busana	.362	.103	.551	3.497	.001

a. Dependent Variable: Penampilan mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.101	2	98.051	60.041	.000 ^a
	Residual	102.884	63	1.633		
	Total	298.985	65			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Etika Busana, Pengetahuan Busana

b. Dependent Variable: Penampilan mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.751	1.126		10.439	.000
	Pengetahuan Busana	.162	.091	.280	1.877	.040
	Pengetahuan Etika Busana	.362	.103	.551	3.497	.001

a. Dependent Variable: Penampilan mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.645	1.27792

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Etika Busana, Pengetahuan Busana





FORMULIR

FM-04-AKD-24/rev.01

PEMBIMBINGAN PENULISAN

UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG

SKRIPSI

Nama : ELISATUL HAWA
 NIM : 5401408014
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
 Topik Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA BERBUSANA TERHADAP PENAMPILAN DI KAMPUS PADA MAHASISWA TATA BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNNES ANGKATAN 2011
 Pembimbing I (P1) : Dra Widowati, M.Pd
 Pembimbing II (P2) : Dra Uchiyah Achmad, M.Pd

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	P1	P2
1	2012-10-23	pengajuan judul	judul disetujui, ketik 1 spasi	-	SDH
2	2012-11-06	proposal dengan judul "pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus pada mahasiswa tata busana ft unnes angkatan 2011";	perbaiki landasan teori dan metodologi penelitian	-	SDH
3	2012-10-24	pengajuan judul	refisi judul	SDH	-
4	2012-10-24	revisi judul	ACC judul skripsi	SDH	-
5	2012-11-05	proposal dengan judul "pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus pada mahasiswa tata busana fakultas teknik unnes angkatan 2011";	perbaiki latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan penegasan istilah	SDH	-
6	2012-11-13	proposal skripsi	perbaiki landasan teori, meodologi penelitian, tata tulis	SDH	-
7	2012-11-13	proposal skripsi	perbaiki landasan teori dan metodologi penelitian	-	SDH
8	2012-11-20	proposal skripsi	perbaiki kisi-kisi instrumen dan metodologi penelitian	-	SDH
9	2012-11-27	proposal skripsi	revisi tata tulis proposal keseluruhan	SDH	-
10	2012-11-27	proposal skripsi	acc proposal	-	SDH
11	2012-11-29	proposal skripsi	ACC Proposal	SDH	-
12	2013-01-09	pengajuan skripsi bab I II III	ACC bab 1,2, dan 3	SDH	-

13	2012-12-07	pengajuan skripsi bab I II III	perbaikan landasan teori dan tata tulis	-	SDH
14	2012-12-28	pengajuan skripsi bab I II III dan kisi-kisi instrumen	perbaikan bab I II III dan instrumen	-	SDH
15	2013-01-04	skripsi bab I II III dan kisi-kisi instrumen	perbaikan bab II bab III dan kisi-kisi instrumen	-	SDH
16	2013-01-31	kisi-kisi instrumen	ACC Kisi-kisi. silahkan uji coba	SDH	-
17	2013-02-01	uji coba instrumen	acc untuk melanjutkan penelitian	-	SDH
18	2013-02-07	uji coba instrumen	ACC uji coba, lanjutkan penelitian	SDH	-
19	2013-02-08	skripsi Bab 4 dan 5	perbaiki bab 4 5 dan lanjutkan	-	SDH
20	2013-02-13	skripsi bab 4 5	revisi bab 4 dan 5	SDH	-
21	2013-02-18	bab 4 dan 5	ACC BAB 4 & 5	SDH	-
22	2013-03-05	Totalan skripsi	revisi totalan	SDH	-
23	2013-02-22	skripsi bab 4 dan 5	dilanjutkan totalan	-	SDH
24	2013-02-26	totalan skripsi	perbaikan total	-	SDH
25	2013-03-06	totalan skripsi	ACC totalan	SDH	-
26	2013-03-06	totalan skripsi	acc total	-	SDH



5401408014



FORMULIR

FM-06-AKD-24/rev.01

LAPORAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI /

UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG

TUGAS AKHIR

Yth. Ketua Jurusan PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang
Yang bertanda tangan di bawah

1. Nama : Dra Widowati, M.Pd
NIP : 196303161987022001
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra Uchiyah Achmad, M.Pd
NIP : 195307171976122001
Pangkat/Golongan : IV/c - Pembina Utama Muda
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa:

Nama : ELISATUL HAWA
NIM : 5401408014
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik : PENGARUH PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA
BERBUSANA TERHADAP PENAMPILAN DI KAMPUS PADA
MAHASISWA TATA BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNNES
ANGKATAN 2011

telah selesai dan siap untuk diujikan.

Pembimbing I,

Dra Widowati, M.Pd
NIP. 196303161987022001

Semarang, 07 Maret 2013

Pembimbing II,

Dra Uchiyah Achmad, M.Pd
NIP. 195307171976122001





